



**PANDUAN PENULISAN  
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

**Penyusun  
Tim Panduan Penulisan KTI FKIP Unpas**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2020**





## PANDUAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

---

Tim Penyusun:

- Pelindung : Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf, Sp., M.Si., M.Kom.  
(Rektor Universitas Pasundan)
- Penanggung Jawab : Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd.  
(Dekan FKIP Universitas Pasundan)
- Narasumber : 1. Dr. Hj. Dini Riani, M.M.  
(Wakil Dekan II FKIP Universitas Pasundan)  
2. Drs. Dindin M. Z. M., M.Pd.  
(Wakil Dekan III FKIP Universitas Pasundan)
- Ketua : Darta, S.Pd., M.Pd.
- Sekretaris : Rina Indriani, S.Pd., M.Pd.
- Anggota : 1. Dr. Cartonno, M.Pd., M.T.  
2. Dr. Titin Nurhayatin, M.Pd.  
3. Ida Yuyu Nurul Hizqiyah, S.Pd., M.Si.  
4. Asep Deni Normansyah, S.Pd., M.Pd.  
5. Setyo Budiutono, S.Pd., S.E., M.Si., AK., CA

[www.fkip.unpas.ac.id](http://www.fkip.unpas.ac.id)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2020**

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)  
Tim Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Bandung:  
2020.

ISBN:

Penulis : Tim  
Desain Sampul : Tim  
Tata letak : Tim

Edisi I : Februari 2017  
Edisi II : Maret 2018  
Edisi III : Maret 2019  
Edisi IV : Januari 2020

## PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

1. Secara umum, buku panduan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan, pedoman kepada sivitas akademika FKIP Universitas Pasundan, baik dosen maupun mahasiswa sebagai masyarakat akademik dalam menyusun dan melaporkan hasil karya tulis ilmiah.
2. Buku ini terdiri dari 8 bab, yakni: 1) pendahuluan, 2) jenis-jenis dan sistematika karya tulis ilmiah sebagai tugas dalam perkuliahan, 3) jenis-jenis karya tulis ilmiah sebagai tugas akhir perkuliahan, 4) penulisan proposal skripsi, skripsi, dan artikel jurnal ilmiah, 5) ketentuan teknis penulisan karya tulis ilmiah, 6) ketentuan dan prosedur penyusunan skripsi, 7) keaslian, plagiarisme, dan hak kekayaan intelektual, dan 8) penutup.
3. Buku ini juga dilengkapi dengan ketentuan mengenai orisinalitas (keaslian), plagiarisme dan hak kekayaan intelektual. Perkembangan teknologi informasi, telah memudahkan dalam mencari sumber-sumber pustaka/referensi, untuk itu agar terhindar dari plagiarisme terhadap karya ilmiah kita, maka setiap kutipan harus disertai dengan sumbernya dan ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah pengutipan yang benar.
4. Buku ini disusun secara sistematis dan koherensi. Antara bagian yang satu dengan bagian berikutnya saling menjelaskan. Untuk itu dalam menggunakan buku ini agar diperoleh pemahaman yang utuh harus dibaca dan dipahami secara berurutan mulai dari bagian pendahuluan, sampai dengan bagian penutup.
5. Pada bagian akhir juga dilengkapi dengan lampiran-lampiran, salah satunya berisi format-format (templet), maka format-format itu harus dipedomani.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN**

**PROGRAM STUDI**

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	(TERAKREDITASI A)
PENDIDIKAN EKONOMI	(TERAKREDITASI A)
PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA	(TERAKREDITASI A)
PENDIDIKAN BIOLOGI	(TERAKREDITASI A)
PENDIDIKAN MATEMATIKA	(TERAKREDITASI B)
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR	(TERAKREDITASI B)

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG**

Nomor : 08 /Unpas.FKIP D/SK/1/2020

Tentang,

**PEMBERLAKUAN PANDUAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PASUNDAN**

- Menimbang : a. Bahwa untuk meningkatkan minat menulis dan mutu karya ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan FKIP Unpas, maka mahasiswa ditugaskan membuat Karya Tulis Ilmiah;
- b. Bahwa untuk menyusun karya ilmiah yang berkualitas sebagai tugas akhir mahasiswa dalam menempuh gelar kesarjanaannya, perlu menerbitkan Pemberlakuan Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah FKIP Unpas;
- c. Bahwa sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
4. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Ketua YPT Pasundan Nomor 775A/YPTP/SK/A/2015 tentang Statuta Universitas Pasundan;
7. Keputusan Rektor Unpas Nomor: 205/Unpas.R/SK/C/XII/2018, tanggal 14 Desember 2018, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan tanggal 23 Januari 2020.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Terhitung mulai tahun akademik 2019/2020, memberlakukan Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan.
- Kedua : Segala ketentuan yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ternyata terdapat kekeliruan atau kekurangan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Bandung  
Pada tanggal : 24 Januari 2020  
Dekan,  
  
Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd.  
NIP 196210171988031001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Pasundan (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan I, II, dan III FKIP Unpas;
3. Ketua Program Studi di Lingkungan FKIP Unpas;
4. Arsip.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. berkat rahmat dan hidayah-Nya. Tim penyusun dapat menyelesaikan buku *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.

Tujuan penyusunan panduan ini untuk membantu mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah yang sesuai dengan etika kependidikan, keilmuan, dan peraturan yang berlaku. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penulisan karya tulis ilmiah harus sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam buku panduan ini.

Buku panduan ini memberikan pedoman kepada *civitas academica* FKIP Universitas Pasundan, baik dosen maupun mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Melalui buku panduan ini diharapkan adanya persamaan persepsi dari seluruh *civitas academica* yang ada di lingkungan FKIP Universitas Pasundan, terutama dari segi karakteristik dan sistematika penulisannya.

Tim penyusun akan mempertimbangkan masukan-masukan yang dapat menyempurnakan panduan ini. Semoga *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* ini bermanfaat untuk para mahasiswa dan pihak-pihak terkait yang berkepentingan.

Bandung, Januari 2020

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Lampiran .....	iv
Sambutan Dekan .....	v
<b>BAB I Pendahuluan</b>	
A. Visi, Misi, dan Tujuan FKIP Unpas .....	1
B. Kedudukan Penulisan Karya Tulis Ilmiah .....	3
C. Tujuan Penyusunan <i>Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah</i> .....	4
D. Ketentuan Pengambilan Kontrak Penulisan Karya Tulis Ilmiah..	4
<b>BAB II Jenis-Jenis dan Sistematika Karya Tulis Ilmiah Sebagai Tugas dalam Perkuliahan</b>	
A. Esai.....	6
B. Reviu Buku/Bab Buku/Artikel .....	7
C. Makalah.....	8
D. Artikel Jurnal.....	8
E. Monograf .....	10
F. Reviu Jurnal .....	11
<b>BAB III Jenis-Jenis Karya Tulis Ilmiah sebagai Tugas Akhir Perkuliahan</b>	
A. Skripsi .....	13
B. Tesis .....	15
C. Disertasi .....	15
<b>BAB IV Penulisan Proposal Skripsi, Skripsi, dan Artikel Jurnal Ilmiah</b>	
A. Proposal Skripsi .....	16
B. Skripsi .....	16
C. Artikel Jurnal .....	17
D. Penelitian Payung .....	17
E. Penjelasan Sistematika Proposal Skripsi, Skripsi dan Artikel Jurnal .....	19
<b>BAB V Ketentuan Teknis Penulisan Karya Tulis Ilmiah</b>	
A. Bahan dan Teknik Pengetikan.....	39
B. Penomoran Halaman .....	41
C. Kutipan .....	42
D. Daftar Pustaka.....	45
E. Mendeley .....	51
F. Penjelasan Teknik Penulisan Skripsi .....	55
G. Kesalahan yang Sering Terjadi pada Penulisan Karya Ilmiah ...	62
<b>BAB VI Ketentuan dan Prosedur Penyusunan Skripsi</b>	
A. Syarat IPK dan Jumlah SKS Minimal.....	67
B. Prosedur Pengajuan Judul, Pembimbing, dan Persetujuannya ..	67
C. Penetapan Judul Skripsi dan Bidang Kajian.....	68
D. Waktu Penyusunan Proposal.....	71
E. Seminar Proposal dan Penilaiannya .....	72
F. Revisi Proposal Hasil Seminar.....	72



G. Penentuan Pembimbing Skripsi .....	72
H. Syarat, Tugas, dan Kewajiban Pembimbing.....	74
I. Proses Pelaksanaan Pembimbingan .....	75
J. Pernyataan Keaslian Skripsi .....	76
K. Persetujuan untuk Ujian Sidang Skripsi .....	76
L. Pelaksanaan Ujian Sidang Skripsi .....	76
M. Ketentuan Penjilidan Untuk Persyaratan Wisuda dan Ijazah ....	79
N. Penyertaan Artikel Jurnal Ilmiah.....	79
O. Pernyataan Bebas Skripsi.....	79
<b>BAB VII Keaslian, Plagiarisme, dan Hak Kekayaan Intelektual</b>	
A. Keaslian (Orisinalitas).....	80
B. Plagiarisme.....	80
C. Jenis-Jenis Plagiat .....	82
D. Sanksi.....	83
E. Pencegahan Plagiat .....	84
F. Pemeriksaan Kemiripan .....	87
G. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).....	87
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>89</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Format Pengajuan Judul Skripsi .....	94
Lampiran 2	Format Rekapitulasi Peserta Seminar Proposal Skripsi .....	96
Lampiran 3	Format Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi .....	97
Lampiran 4	Format Berita Acara Hasil Seminar Proposal Skripsi .....	98
Lampiran 5	Format Sampul Seminar Proposal Skripsi Depan dan Judul Dalam .....	99
Lampiran 6	Format Lembar Pengesahan Proposal Hasil Seminar .....	100
Lampiran 7	Format Sampul Proposal Skripsi Depan dan Judul Dalam ....	101
Lampiran 8	Format Lembar Pengesahan Proposal .....	102
Lampiran 9	Format Sampul Skripsi Depan dan Judul Dalam Masyarakat.	103
Lampiran 10	Format Lembar Pengesahan Skripsi .....	104
Lampiran 11	Format Tabel .....	105
Lampiran 12	Format Daftar Tabel .....	106
Lampiran 13	Format Daftar Gambar .....	107
Lampiran 14	Format Daftar Lampiran .....	108
Lampiran 15	Format Pernyataan Keaslian Skripsi .....	109
Lampiran 16	Format Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	110
Lampiran 17	Format Jadwal Ujian Sidang Skripsi .....	112
Lampiran 18	Format Penilaian Bimbingan Skripsi .....	113
Lampiran 19	Format Penilaian Ujian Sidang Skripsi .....	114
Lampiran 20	Format Penelusuran Penelitian Terdahulu .....	115
Lampiran 21	Format Perjanjian Artikel/Prosiding/Buku .....	116
Lampiran 22	Format Pengecekan Turnitin .....	117
Lampiran 23	Format Keterangan Memberikan Repositori .....	118
Lampiran 24	Format Softskills .....	119

**SAMBUTAN  
DEKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN**

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan segala nikmat sehingga *Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan ini dapat diselesaikan.

Kerangka Pembangunan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang menekankan perihal daya saing bangsa yang secara efektif akan dapat diraih lewat penelitian dan pendidikan di perguruan tinggi dalam semua strata. Banyak negara maju di dunia, yang kemajuannya paling mudah diukur dari produknya, pastilah bermula dari pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terus-menerus bergerak ke depan. Tampak oleh kita bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mereka berada di garis depan ilmu pengetahuan.

Bidang penelitian harus memperhatikan kajian pendidikan dan sosial humaniora yang mendasar dan dapat diterapkan dalam jangka panjang agar berdampak terhadap kemajuan ekonomi dan daya saing bangsa. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pasundan terus berupaya untuk mengemas program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara simultan dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan iptek-sosbud dan kebutuhan pembangunan. Reformulasi berbagai program penelitian merupakan tanggapan atas keinginan peneliti dan sekaligus tanggapan atas kemajuan Ipteks. Riset yang dilakukan mahasiswa dalam menempuh gelar kesarjanaan diharapkan menjawab tantangan baik di dunia pendidikan maupun bidang yang lainnya, memenuhi kebutuhan strategis pembangunan nasional, dan meningkatkan daya saing peneliti Indonesia di forum internasional.

Menyadari pentingnya peran penelitian di perguruan tinggi, FKIP Universitas Pasundan perlu mendorong terbangunnya sistem inovasi dalam dunia pendidikan dan dan bidang lainnya yang dapat memberikan jawaban atas berbagai persoalan yang muncul dari hasil pembelajaran, dan permasalahan yang muncul di masyarakat secara global. Sesuai dengan kapasitasnya dan dilandasi oleh kepentingan penyelesaian situasi untuk menempuh gelar kesarjanaan, FKIP Universitas Pasundan mengembangkan penelitian mahasiswa maupun dosen dengan memanfaatkan kepakaran yang ada di berbagai perguruan tinggi. Penelitian dimaksud diarahkan pada topik aktual sehingga pengalaman dan budaya meneliti di lingkungan FKIP Universitas Pasundan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

Komoditas dan strategi yang dilakukan FKIP Universitas Pasundan adalah dengan memberikan kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan penelitian mahasiswa kepada program studi yang berada di lingkungan FKIP

Universitas Pasundan pendidikan melalui pelaksanaan penelitian secara terpadu, sedangkan untuk *issue-issue* yang bersifat strategis nasional diwadahi melalui Program Penelitian Kompetitif yang dilakukan oleh dosen yang dapat melibatkan mahasiswa.

Sebagaimana halnya buku *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* saya percaya bahwa panduan yang komprehensif ini akan mendapat sambutan dari dosen dan mahasiswa di lingkungan FKIP Universitas Pasundan. Dengan senang hati saya menyambut terbitnya buku panduan ini semoga dapat lebih meningkatkan minat dan mutu penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan FKIP Universitas Pasundan. Saya sangat menghargai upaya Tim Penyusun beserta seluruh jajaran, dan tenaga ahli yang senantiasa membantu memberikan arahan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian sebagai tugas akhir dalam menempuh gelar kesarjanaan sehingga dapat melaksanakan penelitian yang berkualitas.

Bandung, Januari 2020  
Dekan FKIP Universitas Pasundan

Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd.  
NIP 196210171988031001

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Visi, Misi, dan Tujuan FKIP Universitas Pasundan

### 1. Visi

Unggul dan profesional pada tingkat nasional dan internasional dalam bidang pendidikan yang memadukan nilai-nilai Islam, Iptek, dan budaya Sunda pada tahun 2021.

### 2. Misi

Untuk mencapai misinya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan mempunyai misi sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan pendidikan dalam menyiapkan guru dan tenaga kependidikan profesional yang berdaya saing nasional dan internasional berbasis nilai-nilai Islam dan budaya Sunda;
- b. menyelenggarakan internasionalisasi pendidikan melalui pengembangan dan pengokohan jejaring dan kemitraan;
- c. melaksanakan dan mengimplementasikan hasil penelitian inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan;
- d. memublikasikan hasil penelitian inovatif dalam jurnal nasional dan internasional terakreditasi;
- e. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian secara profesional dalam rangka ikut serta memecahkan masalah nasional dan internasional; dan
- f. menyelenggarakan pendidikan berbasis karakter bersumber dari nilai-nilai Islam dan budaya Sunda untuk menghasilkan lulusan yang *Pengkuh Agamana, Luhung Elmuna, Jembar Budayana*.

### 3. Tujuan

Secara umum, tujuan penyelenggaraan pendidikan di FKIP Universitas Pasundan bermuara pada upaya pengembangan insan pendidik yang beriman, bertaqwa, bermoral, berakhlak mulia, berilmu, profesional, religius, memiliki integritas, serta cinta terhadap bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun secara khusus, tujuan penyelenggaraan pendidikan FKIP Universitas Pasundan sebagai berikut:

- a. menghasilkan guru dan tenaga kependidikan profesional yang berdaya saing nasional dan internasional berbasis nilai-nilai Islam dan budaya Sunda;
- b. meningkatkan jejaring dan kemitraan internasional dalam bidang pendidikan;
- c. menghasilkan penelitian inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan;
- d. menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional terakreditasi;
- e. menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian secara profesional dalam rangka memecahkan masalah pendidikan dalam ruanglingkup nasional dan internasional;
- f. menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang *Pengkuh Agamana, Luhung Elmuna, dan Jembar Budayana*.

Merujuk pada visi, misi, dan tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan yang telah disampaikan, menunjukkan bahwa LPTK ini mempunyai tugas mulia untuk mewujudkan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Bangsa yang maju ditandai oleh budaya literasi masyarakatnya yang tinggi.

Menurut Undang-undang No. 3 tahun 2017 tentang Perbukuan, “Literasi adalah kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya”. Berdasarkan pengertian tersebut, literasi tidak hanya terbatas pada kegiatan baca tulis, tetapi memiliki makna yang lebih luas. Literasi dapat dikategorikan enam macam yakni: literasi dasar, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi digital, serta literasi budaya dan kewargaan. Keenam jenis literasi tersebut perlu dikembangkan untuk dapat mencapai kecakapan hidup yang dituntut pada abad ke-21.

Selain itu, kemajuan abad ke-21, menuntut bangsa yang berkualitas, yakni bangsa yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking skill*), kreativitas (*creativity*), komunikasi (*communication*), dan kolaborasi (*collaboration*). Keempat kemampuan tersebut harus didukung oleh budaya literasi yang tinggi. Dengan demikian, kemampuan literasi tersebut harus dikuasai dengan baik.

Untuk di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan, baik dosen maupun mahasiswa dituntut untuk menulis berbagai

jenis karya ilmiah. Mereka dituntut menulis berbagai jenis karya ilmiah yang digunakan untuk berbagai kepentingan. Untuk mampu mewujudkan karya tulis ilmiah yang baik harus didukung oleh keenam kemampuan literasi yang tinggi sebagaimana telah dikemukakan. Selain itu, kompetensi menulis karya ilmiah harus didukung oleh kemampuan berpikir kritis (*critical thinking skill*), kreativitas (*creativity*), komunikasi (*communication*), dan kolaborasi (*collaboration*).

Dalam rangka menyongsong era digital sesuai yang disampaikan oleh Mendikbud, *civitas academica* harus didukung oleh kemampuan Bahasa Inggris, *Coding* dan Pemrograman, Statistika, dan Psikologi. Berdasarkan paparan di atas, penyusunan panduan Karya Tulis Ilmiah ini menyesuaikan dengan pembelajaran abad 21.

## **B. Kedudukan Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi**

Dilihat dari jenisnya, karya tulis ilmiah terdiri atas: esai, makalah, laporan. Dilihat dari tujuan penulisannya, karya tulis ilmiah dibedakan ke dalam dua jenis. *Pertama*, untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan, di antaranya esai, rewiu buku/bab buku/artikel, makalah dan artikel jurnal. *Kedua*, karya tulis ilmiah yang merupakan syarat yang dituntut dari mahasiswa ketika menyelesaikan program studi, yaitu untuk S-1 skripsi, untuk S-2 tesis, dan untuk S-3 disertasi (Djuhari, Setiawan, dan Suherli, 2001, hlm. 66).

Karya tulis ilmiah di lingkungan perguruan tinggi mengemban dua misi, yaitu:

1. wahana untuk melatih para mahasiswa mengungkapkan pikiran-pikirannya secara sistematis, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah; serta
2. memberikan sumbangan pada sasaran dari segi prosesnya, sehingga yang kedua lebih mengacu kepada produknya (Djuharie, Setiawan, dan Suherli, 2001, hlm. 10).

Sehubungan dengan kompetensi yang harus dikuasai para mahasiswa dalam proses dan produk penyelesaian setiap perkuliahan banyak menuntut kompetensi menyusun berbagai jenis karya ilmiah, maka semua pengampu mata kuliah hendaknya dapat memedomani *Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah* yang disusun dan diterbitkan oleh FKIP Universitas Pasundan. Selain itu, panduan Karya Tulis Ilmiah ini

hendaknya diberikan pada Semester 1 agar setiap tugas penulisan karya tulis yang diberikan oleh para dosen, sudah mengacu pada buku tersebut.

### **C. Tujuan Penyusunan *Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah***

Menulis merupakan kemahiran berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif dengan menggunakan media tulis. Menulis karya ilmiah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan akademik yang ditempuh mahasiswa dalam perkuliahan. Untuk itu, sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa hendaknya memahami dan mahir menulis karya ilmiah sebagai refleksi dari setiap bidang ilmu yang dipelajarinya.

Buku panduan ini disusun untuk memberikan pedoman secara umum kepada sivitas akademika FKIP Universitas Pasundan, baik dosen maupun mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Melalui buku panduan ini diharapkan adanya persamaan persepsi dari seluruh sivitas akademika yang ada di lingkungan FKIP Universitas Pasundan, terutama dari segi karakteristik dan sistematika penulisannya.

Buku *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* ini memberikan arah dan menjadi pedoman dalam karya tulis ilmiah yang biasa disusun untuk memenuhi tugas perkuliahan di antaranya: esai, reviu buku/bab buku/artikel, makalah, dan artikel jurnal, serta karya tulis ilmiah yang disusun sebagai tugas akhir perkuliahan yakni skripsi, tesis, dan disertasi. Namun, untuk panduan penulisan karya ilmiah sebagai tugas akhir, hanya difokuskan pada penulisan skripsi.

Dengan hadirnya Buku *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* ini diharapkan tercipta keseragaman tata cara penulisan karya ilmiah oleh dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan yang berlaku dan diakui dalam dunia akademik.

### **D. Ketentuan Pengambilan Kontrak Penulisan Karya Tulis Ilmiah**

Karya tulis ilmiah yang disusun mahasiswa FKIP Universitas Pasundan untuk kepentingan tugas perkuliahan dan sebagai tugas akhir perkuliahan. Karya tulis ilmiah yang disusun untuk memenuhi tugas perkuliahan disesuaikan dengan jenis karya tulis ilmiah yang diberikan oleh setiap dosen pengampu matakuliah setiap semester, sedangkan karya tulis ilmiah sebagai tugas akhir perkuliahan diberikan pada semester 7 dengan bobot 2 sks.



Karya tulis ilmiah sebagai tugas perkuliahan harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. jenis karya tulis ilmiah yang disusun sesuai dengan tugas yang diberikan dosen pengampu setiap matakuliah pada setiap semester;
2. karya tulis ilmiah disusun sesuai dengan sistematika dan etika penulisan untuk jenis karya tulis ilmiah yang ditugaskan;
3. setiap dosen minimal menugaskan mahasiswa membuat satu jenis karya tulis ilmiah dalam setiap matakuliah.

Dalam buku panduan ini, yang akan dibahas terkait dengan penulisan tugas akhir yang berbentuk skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. tugas akhir/skripsi hanya dapat dikontrak oleh mahasiswa yang telah memenuhi syarat minimal 120 sks;
2. bobot penulisan skripsi sebesar 4 sks;
3. IPK minimal 2,75;
4. mengajukan judul dan pembimbing tugas akhir/skripsi ke Program Studi/Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
5. menyusun proposal;
6. mengajukan seminar proposal;
7. melakukan pembimbingan; dan
8. menyerahkan hasil pemeriksaan turnitin yang ditandatangani oleh admin turnitin program studi masing-masing; dan
9. mengajukan ujian sidang tugas akhir/skripsi.

## BAB II

### JENIS-JENIS DAN SISTEMATIKA KARYA TULIS ILMIAH SEBAGAI TUGAS DALAM PERKULIAHAN

#### A. Esai

Esai adalah karya tulis yang berupa opini atau pendapat terhadap suatu permasalahan. Permasalahan yang dibahas, bisa berupa hal-hal yang sedang terjadi atau yang menarik untuk dibahas secara mendalam.

McClain dan Roth (1999) menyatakan bahwa dengan menulis esai, mahasiswa dapat belajar tiga hal penting, yakni: (1) bagaimana mengeksplorasi area kajian dan menyampaikan penilaian mengenai sebuah isu, (2) bagaimana merangkai argumen untuk mendukung penilaian tersebut berdasarkan pada nalar dan bukti, dan (3) bagaimana menghasilkan esai yang menarik dan memiliki struktur koheren. Dengan menulis esai, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Pada umumnya, esai dibagi menjadi beberapa jenis:

1. Esai deskriptif: Esai deskriptif biasanya bertujuan menciptakan kesan tentang seseorang, tempat, atau benda yang memberikan rincian nyata untuk membawa pembaca pada visualisasi dari subjek yang dibahas.
2. Esai ekspositori: Esai ini menjelaskan tentang proses, membandingkan dua hal, identifikasi hubungan sebab-akibat, menjelaskan dengan contoh, membagi dan mengklasifikasikan, atau mendefinisikan.
3. Esai naratif: Menggambarkan ide dengan cara bertutur, biasanya sesuai dengan urutan waktu.
4. Esai dokumentatif: Memberikan informasi berdasarkan suatu penelitian di bawah suatu institusi atau otoritas tertentu.

Mahasiswa dapat menulis esai dalam berbagai jenis sesuai dengan sudut pandang dan tujuan penulisannya. Secara umum, esai memiliki tiga bagian yaitu: pendahuluan, inti, dan simpulan.

1. Pendahuluan berisi latar belakang/situasi terbaru terkait dengan permasalahan; alasan pengambilan permasalahan tersebut; dan pemaparan topik melalui *thesis statement*.
2. Inti berisi bagian pengembangan ide dari *thesis statement* yang dikembangkan.

3. Simpulan berisi bagian penguatan terhadap permasalahan yang dinyatakan pada *thesis statement* dan yang telah dibahas dalam bagian inti esai, serta berisi ringkasan inti topik yang telah dibahas.

## **B. Reviu Buku/Bab Buku/Artikel**

Dosen pada setiap matakuliah biasanya merekomendasikan mahasiswanya untuk membaca buku, baik buku yang menjadi sumber bacaan wajib maupun rujukan. Bahkan beberapa di antaranya, menugaskan mahasiswa untuk membuat reviu buku/bab buku/artikel.

Mereviu buku/bab buku merupakan upaya untuk membaca, memahami, dan mengevaluasi buku/bab buku yang dibaca. Mereviu buku ini berbeda dengan laporan buku. Reviu buku/bab buku memberikan gambaran apakah buku/bab buku layak atau tidak untuk dibaca, sedangkan laporan buku bersifat deskriptif yang menggambarkan isi buku.

Mereviu artikel merupakan upaya untuk membaca, memahami, dan mengevaluasi artikel. Artikel yang direviu dapat berasal dari majalah iliah populer atau jurnal. Untuk kepentingan penulisan tugas akhir perkuliahan, mahasiswa sebaiknya membuat reviu artikel jurnal, baik jurnal nasional maupun internasional.

Secara umum, struktur reviu buku/bab buku/artikel memiliki beberapa bagian yaitu: pendahuluan, ringkasan, inti reviu, dan simpulan. Hal ini sebagaimana dikemukakan Crasswell (2005) sebagai berikut.

1. Bagian pertama adalah **pendahuluan**, yang berisi identifikasi buku/bab buku/artikel (penulis, judul, tahun publikasi, dan informasi lain yang dianggap penting).
2. Bagian kedua merupakan **ringkasan** atau uraian pendek mengenai isi argumen dari buku/ bab buku/ artikel.
3. Bagian ketiga adalah **inti reviu**, berupa inti pembahasan buku/ bab buku/ artikel yang merupakan analisis kritis dari aspek pokok yang dibahas dalam buku/ bab buku/ artikel itu. Pada bagian ini penulis reviu menyampaikan bukti analisis dari dalam buku/ bab buku/ artikel atau membandingkannya dengan sumber ilmiah lain. Pada bagian ini juga penulis reviu dapat mengungkapkan kelebihan dan kekurangan dari buku/bab buku/ artikel yang dianalisis.
4. Bagian terakhir adalah **simpulan**, yang berisi evaluasi ringkas atas kontribusi buku/ bab buku/ artikel secara keseluruhan terhadap

perkembangan topik yang dibahas, terhadap pemahaman penerviu, dan perkembangan keilmuan.

### **C. Makalah**

Makalah adalah karya ilmiah yang membahas suatu pokok persoalan, sebagai hasil penelitian atau sebagai hasil kajian dengan suatu tema yang disampaikan dalam suatu pertemuan ilmiah (seminar, simposium, diskusi, atau kegiatan ilmiah lainnya) atau yang berkenaan dengan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen dan yang harus diselesaikan secara tertulis oleh mahasiswa.

Struktur penulisan makalah terdiri dari:

1. judul;
2. abstrak;
3. pendahuluan;
4. isi dan pembahasan;
5. simpulan, dan
6. daftar pustaka.

Langkah-langkah penulisan makalah:

1. menentukan dan membatasi topik;
2. membuat kerangka dan mengumpulkan bahan;
3. membaca pustaka dan menentukan bagian-bagian penting yang akan dirujuk;
4. menulis draf makalah;
5. menyunting sendiri draf makalah; dan
6. menyempurnakan makalah.

### **D. Artikel Jurnal**

Akhir-akhir ini masyarakat akademik baik di dalam maupun luar negeri dituntut untuk memiliki kemampuan menerapkan metode ilmiah dalam menjawab pertanyaan atau menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang keilmuan yang dikaji. Penulis jurnal ilmiah juga dituntut untuk mampu mendeseminasikan dalam forum ilmiah. Jurnal ilmiah merupakan sarana yang efektif untuk memublikasikan artikel ilmiah kepada kalangan masyarakat ilmiah yang lebih luas. Artikel jenis ini merupakan bentuk ringkasan laporan penelitian yang dikemas dalam struktur yang lebih ramping. Agar jurnal ilmiah dapat diterima kalangan internasional, maka wawasan dan gaya selingkung harus mengacu pada standar internasional.

Artikel yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah, selain ditulis dengan tata cara ilmiah, juga harus mengikuti pedoman yang dipersyaratkan oleh jurnal ilmiah yang akan dituju. Agar artikel yang akan dikirimkan sesuai dengan kriteria dan dapat diterima, minimal memenuhi tiga unsur yaitu kesesuaian bidang ilmu, tata bahasa yang baku, serta gaya khusus (gaya selingkung) yang dipersyaratkan oleh jurnal yang akan dituju. Gaya selingkung sebuah jurnal ilmiah, umumnya dinyatakan dalam lembar gaya atau diinformasikan melalui petunjuk bagi penulis.

Sebagai pedoman implementasi kewajiban publikasi ilmiah bagi mahasiswa FKIP Universitas Pasundan, pada buku panduan ini akan dipaparkan sistematika penulisan artikel yang telah disesuaikan dengan standar internasional dan sudah dimodifikasi oleh Tim Penyusun *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* FKIP Universitas Pasundan.

Berdasarkan strukturnya, artikel ilmiah dibedakan menjadi dua macam, yaitu artikel ilmiah berbasis hasil penelitian dan nonpenelitian. Secara umum, struktur artikel ilmiah berbasis hasil penelitian dan nonpenelitian relatif sama. Perbedaannya, pada artikel ilmiah nonpenelitian tidak ada bagian metode penelitian, temuan dan pembahasan. Bagian ini diganti dengan poin-poin teori atau konsep yang dihasilkan dari penelusuran pustaka yang telah dilakukan.

Istilah artikel nonpenelitian mengacu kepada semua jenis artikel ilmiah yang bukan laporan hasil penelitian. Artikel yang termasuk kategori artikel nonpenelitian antara lain berupa: artikel yang menelaah suatu teori, konsep, atau prinsip; mengembangkan suatu model, mendeskripsikan fakta atau fenomena tertentu, dan menilai suatu produk. Mengingat begitu beragamnya jenis artikel ini, maka cara penyajian di dalam jurnal sangat bervariasi.

Struktur artikel ilmiah berbasis hasil penelitian terdiri atas 10 bagian utama yaitu:

1. judul;
2. baris kepemilikan;
3. abstrak;
4. kata kunci;
5. pendahuluan;
6. metode penelitian;
7. hasil dan temuan;
8. pembahasan;

9. simpulan dan saran; serta
10. daftar rujukan.

Adapun struktur artikel ilmiah nonpenelitian terbagi menjadi delapan bagian utama yaitu:

1. judul;
2. baris kepemilikan;
3. abstrak;
4. kata kunci;
5. pendahuluan;
6. pembahasan;
7. simpulan dan saran; serta
8. daftar rujukan.

### **E. Monograf**

Monograf adalah bentuk suatu tulisan yang lebih spesifik dari suatu kajian ilmu. Menurut Kemenristekdikti (2019, hlm. 31), monograf merupakan tulisan ilmiah berbentuk buku yang ber-ISSN/ISBN. Topik pembahasan dalam monograf substantisinya hanya memuat satu topik sesuai dengan kompetensi penulis. Monograf harus memuat rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (*novelty/ies*), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada simpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis.

Hasil atau luaran dari suatu penelitian dapat disusun dalam bentuk monograf. Spesifikasi monograf sebagai berikut:

1. isi monograf sesuai dengan bidang keilmuan penulis;
2. merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang original. Kriteria ini yang membedakan antara buku referensi/monograf dengan buku ajar;
3. memiliki ISBN;
4. tebal paling sedikit 40 (empat puluh) halaman cetak (menurut format UNESCO);
5. ukuran: standar, 15 x 23 cm;
6. diterbitkan oleh penerbit Badan Ilmiah/Organisasi/Perguruan Tinggi; dan
7. isi tidak menyimpang dari falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Sistematika penulisan monograf pada dasarnya tidak ada ketentuan jumlah bab dalam suatu monograf. Namun, setidaknya-tidaknya memuat unsur-unsur sebagai berikut:

1. pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan);
2. tinjauan pustaka;
3. hasil dan pembahasan; dan
4. daftar pustaka.

## **F. Reviu Jurnal**

Suatu karya tulis ilmiah yang baik beranjak dari suatu permasalahan yang didukung dengan jurnal ilmiah atau jurnal penelitian. Kemampuan calon penulis dalam membuat karya tulis ilmiah dimulai dengan mereviu suatu jurnal ilmiah. Menurut Pain (2016), reviu jurnal bukan merupakan tinjauan calon penulis menyukai dari jurnal atau karya tulis tertentu, akan tetapi melihat apakah penelitian itu valid dan memberi tahu calon penulis sesuatu yang baru. Calon penulis akan memperoleh suatu pengetahuan yang baru dan memiliki kemampuan dalam menganalisis masalah yang ada dalam penelitian tersebut. Selain itu, mereviu jurnal juga dapat memudahkan dalam menyelesaikan suatu karya tulis ilmiah.

Adapun langkah-langkah calon penulis mereviu jurnal sebagai berikut.

1. Calon penulis terlebih dahulu mencari jurnal atau alamat web jurnal ilmiah (bukan *web blogger*) sesuai dengan permasalahan penelitian yang akan ditulis.
2. Mengunduh artikel jurnal tersebut (mengambil dari web).
3. Melakukan reviu dengan format sebagai berikut:
  - a. judul
  - b. jurnal
  - c. volume dan halaman;
  - d. tahun;
  - e. penulis;
  - f. tanggal;
  - g. tujuan penelitian;
  - h. subjek penelitian;
  - i. metode penelitian;
  - j. definisi operasional dan variabel;
  - k. instrumen penelitian;

- l. langkah penelitian;
- m. hasil penelitian;
- n. kelebihan penelitian; dan
- o. kekurangan penelitian.



### **BAB III**

## **JENIS-JENIS KARYA TULIS ILMIAH SEBAGAI TUGAS AKHIR PERKULIAHAN**

Karya tulis ilmiah sebagai tugas akhir perkuliahan mencakup tiga jenis yaitu skripsi, tesis, dan disertasi. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Tesis merupakan karya tulis ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister. Disertasi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar doktor.

Secara umum, perbedaan dari ketiga karya tulis ilmiah tersebut terletak pada bobot akademisnya. Disertasi bobot akademisnya lebih besar daripada tesis, dan tesis bobot akademisnya lebih besar daripada skripsi. Selain itu, permasalahan yang dibahas dalam ketiga karya tulis ilmiah itu berbeda. Permasalahan yang dibahas dalam disertasi lebih luas dan mendalam daripada tesis dan skripsi. Disertasi menghasilkan teori baru atau temuan baru dan diciptakan untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Permasalahan yang dibahas dalam tesis lebih mendalam dan kompleks daripada skripsi. Tesis mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi merupakan pengujian terhadap teori yang sudah ada. Mahasiswa harus mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah, serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

#### **A. Skripsi**

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang diperuntukan sebagai persyaratan mahasiswa mendapatkan gelar sarjana (S-1). Skripsi berasal dari kata bahasa Inggris *script* yang berarti ‘menyusun’. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi dapat berdasarkan hasil penelitian atau hasil kajian konseptual. Skripsi disusun menggunakan metode ilmiah yang sistematis untuk menghasilkan suatu simpulan yang bersifat objektif, logis, dan empiris.

Penulisan skripsi bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sesuai dengan bidang ilmunya. Kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi menunjukkan kompetensinya dalam memadukan pengetahuan dan keterampilan. Mahasiswa dituntut mampu memahami, menjelaskan, mendeskripsikan, menganalisis, dan mengevaluasi permasalahan yang dikaji sesuai dengan bidang ilmunya.

Mahasiswa harus menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. Selain itu, mahasiswa harus mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

Tujuan umum penyusunan skripsi adalah membina kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan bidang kajian akademisnya, mengomunikasikan hasil penelitian yang dilakukannya dengan mengacu kepada permasalahan aktual, serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu maupun kepentingan praktisi di bidang pendidikan.

Tujuan khusus penyusunan skripsi adalah mahasiswa dapat:

- a. membuat rancangan penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian;
- b. melakukan pengambilan data secara benar dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan;
- c. melakukan analisis data, baik secara statistik maupun nonstatistik sesuai dengan jenis penelitian;
- d. menyusun laporan penelitian yang sesuai dengan kaidah penyusunan skripsi di FKIP Universitas Pasundan secara sistematis dan metodologis;
- e. melakukan presentasi ilmiah sesuai dengan kelaziman dan kaidah-kaidah ilmu pengetahuan serta teknologi, khususnya di bidang kependidikan;
- f. memiliki pola pikir, sikap, dan perilaku ilmiah yang berlandaskan pada etika kependidikan dan keilmuan, serta hukum yang berlaku.

## **B. Tesis**

Tesis adalah karya tulis ilmiah yang disusun sebagai salah satu persyaratan mahasiswa pascasarjana untuk mendapatkan gelar magister (S-2). Tesis merupakan karya ilmiah yang mengungkapkan pengetahuan baru dengan melakukan pengujian terhadap suatu hipotesis. Tesis sifatnya lebih mendalam daripada skripsi. Mahasiswa harus mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner. Selain itu, mahasiswa harus mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

## **C. Disertasi**

Disertasi adalah karya tulis ilmiah yang disusun sebagai salah satu persyaratan mahasiswa pascasarjana untuk mendapatkan gelar doktor (S-3). Disertasi merupakan karya tulis ilmiah yang mengemukakan teori baru yang dapat dibuktikan berdasarkan fakta secara empiris dan objektif.

Mahasiswa harus mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru di dalam bi Cara dan alat ukur mengukur variabel depeden dang keilmuannya atau praktik profesional-nya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji. Selain itu, mahasiswa harus mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset, serta pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, sehingga mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

## **BAB IV**

### **PENULISAN PROPOSAL, SKRIPSI, DAN ARTIKEL JURNAL**

#### **A. Proposal Skripsi**

##### **1. Pengertian**

Proposal skripsi merupakan rancangan penelitian yang akan dilakukan dan berfungsi sebagai acuan dalam penelitian skripsi. Proposal skripsi diseminarkan untuk mendapatkan penyempurnaan-penyempurnaan sehingga dapat mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian skripsi.

##### **2. Tujuan**

Memandu mahasiswa dalam melakukan penelitian di bidang kajian akademisnya. Proposal skripsi mengacu pada permasalahan aktual dan diharapkan memiliki kontribusi untuk pengembangan ilmu maupun kepentingan praktis dalam bidang kajian yang diteliti.

#### **B. Skripsi**

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang menjadi tugas akhir mahasiswa S-1 sehingga berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Skripsi merupakan wahana untuk melatih mahasiswa merancang, melakukan proses, serta mengomunikasikan hasil penelitiannya secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Penelitian untuk skripsi di FKIP Universitas Pasundan dapat dilakukan di lembaga pendidikan, laboratorium, perpustakaan, atau lembaga lainnya bergantung pada substansi penelitian yang akan dilakukan. Penelitian dapat menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau pendekatan campuran antara kuantitatif dan kualitatif.

Skripsi di FKIP Universitas Pasundan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. memiliki bobot 4 satuan kredit semester;
- b. disusun berdasarkan hasil kajian teoretis dan pengamatan lapangan dengan mengarahkan fokus penelitian pada permasalahan dan/atau pemecahan masalah pendidikan dan pembelajaran di tingkat pendidikan dasar (SD, SLTP, MTs), pendidikan menengah (SMU, SMK, MA, MAK), dan pendidikan tinggi. Untuk bidang non-kependidikan, skripsi diarahkan pada topik-topik bidang keilmuan yang sesuai dengan

program studi mahasiswa untuk kemudian diimplementasikan dalam bidang pendidikan;

- c. bersifat objektif berlandaskan data hasil pengamatan, fakta dan/atau penelaahan teoretis yang sesuai; dan
- d. menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Karakteristik khusus setiap program studi yang ada di FKIP Universitas Pasundan. Dapat dilihat di Bab VI bagian C tentang Penetapan Judul Skripsi dan Bidang Kajiannya.

## **C. Artikel Jurnal**

### **1. Pengertian Artikel Jurnal**

Jurnal ilmiah merupakan sarana untuk memublikasikan hasil karya ilmiah berbentuk artikel ilmiah kepada kalangan yang lebih luas. Agar jurnal ilmiah tersebut dapat diterima kalangan nasional atau internasional, maka aspirasi wawasan dan gaya selingkunnya harus mengacu pada standar nasional atau internasional. Penulisan artikel jurnal harus memenuhi tiga unsur yaitu: kesesuaian bidang ilmu, tata bahasa yang baku, dan gaya khusus (gaya selingkung) yang dipersyaratkan penerbit jurnal.

### **2. Tujuan**

Penulisan artikel jurnal ditujukan untuk memublikasikan hasil karya ilmiah (skripsi) pada jurnal ilmiah yang ada di setiap program studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.

## **D. Penelitian Payung**

Penelitian payung merupakan penelitian yang dilaksanakan bersama-sama oleh dosen dan mahasiswa. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan pengalaman meneliti bagi mahasiswa saat akan menghadapi tugas akhir, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu. Penelitian yang dilakukan bersifat kolaboratif antara dosen dengan beberapa mahasiswa, sehingga memberikan efek positif untuk melakukan penelitian melalui inovasi dan kreativitas yang dibangun antardosen dan mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian payung memberikan peluang untuk para dosen dan mahasiswa berkolaborasi mewujudkan karya tulis ilmiah dengan tema besar penelitian yang diturunkan beberapa sub tema yang lebih kecil dan dibagikan kepada mahasiswa. Hasilnya harus dituangkan dalam bentuk laporan penelitian, skripsi, luaran penelitian (buku, prosiding, artikel jurnal, dan *repository*).

Dengan penelitian payung diharapkan terpelihara aktivitas penelitian dosen tetap di setiap prodi dalam melakukan penelitian, publikasi ilmiah secara berkelanjutan secara tematik.

### **1. Prasyarat Ide/Topik/Tema/Judul Penelitian Payung**

- a. Sesuai dengan *road map* dosen pengusul ide/tema/topik/judul penelitian payung;
- b. sesuai dengan salah satu bidang keahlian/mata kuliah yang diampu dosen pengusul;
- c. merupakan gagasan yang belum pernah dilakukan penelitian, baik di Program Studi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, maupun Universitas Pasundan;
- d. merupakan tema yang direkomendasikan (sesuai dengan poin C Bidang Kajian, halaman 70)
- e. merupakan tema besar yang dapat dibagi menjadi judul penelitian skripsi mahasiswa berdasarkan variabelnya.

### **2. Prasyarat Judul Penelitian Skripsi yang Direkomendasikan melalui Penelitian Payung**

- a. Merupakan pecahan dari ide/tema/topik/judul penelitian payung untuk setiap mahasiswa yang dipayungi yang dibedakan variabelnya untuk setiap mahasiswa tersebut;
- b. belum pernah ada di *data base* judul penelitian skripsi mahasiswa di setiap program studi di lingkungan FKIP Unpas;
- c. direkomendasikan dosen koordinator penelitian payung, dosen pembimbing payung, serta disetujui oleh program studi; dan
- d. mengikuti kaidah penulisan judul berdasarkan ketentuan dalam Buku *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* yang diterbitkan oleh FKIP Unpas.

## **E. Penjelasan Sistematika Penulisan Proposal Skripsi, Skripsi, dan Artikel Jurnal**

### **1. Penjelasan Proposal Skripsi**

#### **a. Bagian Pembuka Proposal Skripsi**

Bagian pembuka mencakup: halaman sampul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

#### **b. Bagian Isi Proposal Skripsi**

Bagian isi proposal skripsi tidak disusun berdasarkan bab, namun menggunakan sistematika penomoran awal dengan huruf kapital. Isi proposal skripsi dapat dijelaskan sebagai berikut.

##### **1) Judul**

Judul proposal skripsi dirumuskan dalam satu kalimat ringkas, komunikatif, dan bersifat afirmatif. Judul proposal skripsi mencerminkan ruang lingkup, tujuan penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian yang digunakan. Diusahakan jumlah kata dalam judul tersebut tidak lebih 17 kata.

##### **2) Latar Belakang Masalah**

Latar belakang berisikan uraian yang mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah dan berisikan uraian hal-hal sebagai berikut.

- a) Penjelasan yang mengantarkan penulis ke arah masalah, yakni penjelasan keterkaitan kondisi situasi yang dapat mengakibatkan munculnya permasalahan.
- b) Penjelasan gejala-gejala yang memunculkan masalah, yakni uraian yang menjelaskan adanya kesenjangan antara fakta dan harapan. Pada bagian ini dikemukakan argumentasi penyebab terjadinya permasalahan sehingga ditinjau dari sudut kajian akademik layak untuk diteliti. Untuk memperkuat argumentasi, peneliti diwajibkan mengutip berbagai sumber pustaka, menyajikan data hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan erat dengan gejala-gejala pemunculan masalah.
- c) Penjelasan tentang alasan pentingnya pembahasan masalah, keterkaitan antarvariabel yang diteliti, baik dalam kerangka mengatasi masalah yang terjadi di lapangan maupun bagi pengembangan ilmu yang ditekuni peneliti.

- d) Kedudukan masalah yang akan diteliti dalam bidang studi yang ditekuni peneliti.

### **3) Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab akibat dan lainnya), serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti. Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan identifikasi masalah antara lain:

- a) adanya kesenjangan antara harapan (*das sollen*) dan kenyataan (*das sein*);
- b) teori yang melatarbelakangi penelitian;
- c) kondisi empirik yang dihadapi; dan
- d) data yang terkait dengan masalah yang akan diteliti.

### **4) Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti. Rumusan masalah penelitian lazimnya ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Jumlah pertanyaan penelitian yang dibuat disesuaikan dengan sifat dan kompleksitas penelitian yang dilakukan, namun tetap mempertimbangkan urutan dan kelogisan posisi pertanyaannya. Dalam pertanyaan penelitian yang dibuat, umumnya penulis mengidentifikasi topik atau variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian.

### **5) Tujuan Penelitian**

Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Perumusan tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah. Oleh karena itu, pernyataan pada tujuan penelitian harus sejalan dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian yang dilakukan.

### **6) Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Manfaat penelitian menjelaskan:



- a) manfaat teoretis, yakni manfaat hasil penelitian terhadap pengembangan dan kejelasan ilmu atau teori pada satu bidang ilmu;
- b) manfaat dari segi kebijakan, yakni manfaat yang membahas perkembangan kebijakan formal dalam bidang yang dikaji; dan
- c) manfaat praktis, yakni manfaat hasil penelitian bagi para pengguna ilmu/teori dalam satu bidang ilmu.

## 7) Definisi Operasional

Definisi operasional mengemukakan:

- a) pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan.
- b) penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

## 8) Kajian Teori

Kajian teori berfungsi sebagai landasan teoretik yang digunakan peneliti untuk membahas dan menganalisis masalah yang diteliti. Kajian teoretis disusun berdasarkan perkembangan terkini bidang ilmu yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga memperlihatkan kemampuan peneliti dalam mengkaji teori dari permasalahan yang ditelitinya.

Pada penelitian non kependidikan, peneliti wajib mengimplementasikan hasil penelitiannya dalam bidang pendidikan. Peneliti dituntut untuk melengkapi kajian teori dengan teori pendidikan yang sesuai dengan implementasi penelitian yang dirancangnya.

Kajian teoretis memuat hal-hal berikut:

- a) teori, konsep, model, dalil, teorema, dan rumus sesuai dengan bidang yang dikaji;
- b) komparasi penelitian terdahulu yang relevan secara komprehensif sesuai dengan permasalahan yang dikaji;
- c) berdasarkan hasil komparasi tersebut, peneliti kemudian merumuskan kedudukan dari penelitian yang dilakukannya.

Hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun kajian teori:

- a) pemakaian prinsip-prinsip teori yang dapat menggambarkan langkah dan arah analisis;
- b) argumentasi pemilihan teori yang dipakai (kelemahan dan keunggulan); dan

c) analisis komparasi antarteori dengan kebutuhan penelitian yang berkaitan langsung dengan substansi bidang ilmu dan teori pendidikan pada bidang studi yang bersangkutan.

Kajian teori yang dijadikan acuan hendaknya berasal dari pustaka atau teori terbaru. Oleh karena itu, penggunaan sumber pustaka harus memperhatikan tahun terbit pustaka terbaru.

## 9) Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah kerangka logis yang menempatkan masalah penelitian di dalam kerangka teoretis yang relevan dan ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran harus mampu menerangkan dan menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian. Kerangka pemikiran harus didukung oleh kajian teoretis yang kuat dan ditunjang informasi dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang sesuai, hasil observasi, dan hasil konsultasi sehingga melahirkan pendekatan dan pemikiran baru. Fungsi kerangka pemikiran adalah menentukan variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian dan posisi dari masing-masing variabel pada penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, terlihat jelas jenis variabel yang digunakan, seperti variabel bebas, variabel penyela, variabel kontrol, atau variabel terikat.

Uraian kerangka pemikiran sebaiknya dilengkapi dengan diagram yang menggambarkan paradigma penelitian, berisi variabel dan keterkaitannya, teori yang melandasi masing-masing variabel, hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, serta penjelasan keterkaitan antarvariabel yang digunakan dalam penelitian.

## 10) Asumsi dan Hipotesis Penelitian atau Pertanyaan Penelitian

**Asumsi** merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima peneliti. Asumsi berfungsi sebagai landasan bagi perumusan hipotesis. Oleh karena itu, asumsi penelitian yang diajukan dapat berupa teori-teori, evidensi-evidensi, atau dapat pula berasal dari pemikiran peneliti. Rumusan asumsi berbentuk kalimat yang bersifat deklaratif, bukan kalimat pertanyaan, perintah, pengharapan, atau kalimat yang bersifat saran.

**Hipotesis** merupakan jawaban sementara dari masalah atau submasalah yang secara teori telah dinyatakan dalam kerangka pemikiran

dan masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Melalui uji hipotesis, peneliti dapat menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Hipotesis dirumuskan dalam bentuk kalimat yang bersifat afirmatif, bukan dalam bentuk kalimat tanya, suruhan, saran, dan atau kalimat harapan. Pada penelitian yang tidak menggunakan hipotesis, kedudukan hipotesis diganti dengan pertanyaan penelitian.

**Pertanyaan penelitian** adalah rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan pertanyaan penelitian dapat pula berbentuk kalimat pernyataan yang bersifat menggugah perhatian secara komprehensif analisis, yang dituangkan dalam bentuk kalimat negatif. Rumusan asumsi, hipotesis atau pertanyaan penelitian harus sejalan dengan rumusan masalah yang diajukan.

## 11) Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian skripsi terdapat pendekatan yang dapat dipilih dan digunakan peneliti, yakni pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, serta campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan kepada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian dikaji/dianalisis dengan menggunakan angka-angka, hasil pengolahan statistik, model, struktur, ataupun percobaan yang terkontrol. Metode penelitian yang dapat digunakan pada penelitian kuantitatif non eksperimen antara lain: deskriptif, survai, korelasional, *expost facto*, komparatif, dan penelitian tindakan. Pada bidang kajian pendidikan, dapat memilih metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dapat dijadikan penelitian skripsi apabila peneliti telah menjadi guru tetap dan mampu mata pelajaran pada satuan pendidikan (sekolah) atau peneliti berkolaborasi dengan guru di sekolah. Penelitian eksperimen dapat dilakukan di laboratorium maupun nonlaboratorium. Jenis penelitian eksperimen yang dapat digunakan antara lain: eksperimen murni (*true experiment*) dan eksperimen semu (*quasi experiment*).

Pada bagian desain penelitian, peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei (deskriptif dan korelasional), kategori eksperimental, atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## 12) Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Penjelasan subjek dan objek penelitian sebagai berikut.

- a) Subjek penelitian: sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian terdapat objek penelitian.
- b) Objek penelitian: sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses (Saifuddin, 1998, hlm. 35).

Subjek dan objek penelitian mencakup hal-hal sebagai berikut.

- a) penetapan lokasi sumber data yang dilengkapi dengan alasan pemilihan lokasi sumber data;
- b) kaitan penetapan lokasi atau sumber data dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan teknik analisis data;
- c) penetapan populasi dan besar populasi penelitian (untuk penelitian kuantitatif);
- d) penetapan partisipan (untuk penelitian kualitatif); dan
- e) penetapan sampel penelitian (jika menggunakan sampel), teknik sampling yang digunakan, dan besar sampel penelitian.

## 13) Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Rancangan pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, dan ketentuan pengolahan data yang berhasil dikumpulkan. Sesuai dengan kebutuhan data penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dapat pilih antara lain: wawancara, tes, angket (*questionere*), observasi, atau studi dokumentasi.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data serta harus memenuhi persyaratan keabsahan (*validitas*) dan keterandalan (*reliabilitas*). *Validitas* instrumen penelitian dapat dipenuhi jika instrumen (alat) mampu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. *Reliabilitas* dapat dipenuhi jika instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten. Jika penelitian menggunakan data primer, maka peneliti harus menyusun instrumen penelitian berdasarkan hasil uji *validitas* dan hasil uji

reliabilitas. Untuk hasil tes, selain memenuhi persyaratan validitas dan realibilitas harus diuji pula indeks kesukaran dan daya pembeda tes tersebut. Jika penelitian menggunakan data sekunder, maka peneliti harus menelusuri secara historis data sekunder tersebut sehingga memenuhi prinsip validitas dan reliabilitas.

#### **14) Teknik Analisis Data**

Rancangan analisis data merupakan rencana yang berkaitan dengan teknik analisis data yang akan digunakan peneliti. Penggunaan suatu teknik analisis data ditentukan oleh rumusan masalah, variabel penelitian, desain penelitian, paradigma penelitian, dan hipotesis.

Pada penelitian deskriptif yang menggunakan statistika, maka teknik analisis data dapat melibatkan perhitungan rata-rata (*mean*), modus, median, simpangan baku, dan lainnya. Pada penelitian yang bersifat hubungan atau hubungan sebab akibat dapat digunakan teknik perhitungan data yang difungsikan untuk memprediksi keberadaan data pada populasi melalui perhitungan data sampel, seperti korelasi, regresi, analisis diskriminasi, analisis beda, analisis faktor dan sejenisnya.

Demikian pula untuk penelitian yang bersifat komparatif, eksperimen, atau PTK menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan sifat penelitian tersebut. Untuk peneliti yang mengumpulkan data jenis ordinal, namun dalam analisis datanya menggunakan statistik parametrik, maka data tersebut harus ditransformasi menjadi data interval. Untuk penelitian yang menggunakan hipotesis, maka sebelum menguraikan teknik analisis, terlebih dahulu merumuskan hipotesis penelitian menjadi hipotesis statistik, dan melakukan uji normalitas distribusi data.

#### **15) Prosedur Penelitian**

Bagian ini menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian. Prosedur tersebut hendaknya dibuat secara rinci yang menunjukkan tahap-tahap penelitian secara sistematis dan logis. Tahapan-tahapan ini selanjutnya dijabarkan dalam jadwal penelitian.

## **16) Jadwal Penelitian**

Proposal skripsi dilengkapi dengan jadwal kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Jadwal penelitian mencakup butir-butir kegiatan penelitian seperti yang telah diuraikan pada prosedur penelitian, serta rincian waktu yang akan digunakan untuk melaksanakan butir-butir kegiatan penelitian skripsi. Jadwal penelitian disarankan berbentuk tabel jadwal penelitian.

### **c. Bagian Akhir Proposal Skripsi**

Bagian akhir proposal disusun dengan urutan berikut.

#### **1) Daftar Pustaka**

Daftar pustaka merupakan daftar buku, jurnal ilmiah, majalah ilmiah, artikel di dalam majalah atau surat kabar, atau artikel di dalam kumpulan karangan (antologi), atau artikel pada *website* yang digunakan sebagai acuan dalam pengumpulan data, analisis/pembahasan, dan penyusunan skripsi. Daftar pustaka merupakan persyaratan yang harus ada dalam skripsi. Ketentuan penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada bab V subbab D tentang Daftar Pustaka.

#### **2) Lampiran**

Lampiran proposal merupakan keterangan atau informasi tambahan yang dianggap perlu untuk menunjang kelengkapan proposal skripsi. Keterangan yang dapat dilampirkan bergantung pada jenis, sifat, dan tujuan penelitian. Misalnya korpus data, kuesioner, tabel, bagan, gambar, dokumentasi penting lainnya yang tidak dapat dimasukkan ke dalam uraian karena mengganggu penyajian.

## **2. Penjelasan Skripsi**

### **a. Bagian Pembuka Skripsi**

Bagian pembuka skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman pengesahan, halaman moto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran. Penjelasan bagian pembuka skripsi dapat dilihat pada Bab V tentang Ketentuan Teknis Penulisan Karya Tulis Ilmiah.

## **b. Bagian Isi Skripsi**

### **1) Bab I Pendahuluan**

Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Sebuah penelitian diselenggarakan karena terdapat masalah yang perlu dikaji lebih mendalam. Masalah penelitian timbul karena terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Dengan membaca bagian pendahuluan, pembaca mendapat gambaran arah permasalahan dan pembahasan. Pendahuluan hendaknya memudahkan pembaca dalam memahami pokok-pokok isi skripsi secara ilmiah. Bagian pendahuluan skripsi berisi hal-hal berikut.

#### **a) Latar Belakang Masalah**

Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini. Pada bagian ini peneliti harus mampu memosisikan topik yang diteliti dalam konteks penelitian yang lebih luas dan mampu menyatakan adanya kesenjangan yang perlu diisi dengan melakukan pendalaman terhadap topik yang diteliti. Kesenjangan berasal dari pendapat para pakar yang didukung dengan literatur yang jelas dan fenomena empirik yang terjadi di lapangan. Pada bagian ini sebaiknya ditampilkan juga secara ringkas hasil penelusuran literatur terkait teori dan temuan dari peneliti sebelumnya mengenai topik yang diteliti lebih lanjut.

#### **b) Identifikasi Masalah**

Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik. Identifikasi masalah merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab akibat, dan lainnya), serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti. Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan identifikasi masalah antara lain:

- (1) adanya kesenjangan antara harapan (*das sollen*) dan kenyataan (*das sein*);
- (2) teori yang melatarbelakangi penelitian;

- (3) kondisi empirik yang dihadapi; dan
- (4) data yang terkait dengan masalah yang diteliti.

### **c) Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti. Rumusan masalah penelitian lazimnya ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Jumlah pertanyaan penelitian yang dibuat disesuaikan dengan sifat dan kompleksitas penelitian yang dilakukan, namun tetap mempertimbangkan urutan dan kelogisan posisi pertanyaannya. Dalam pertanyaan penelitian yang dibuat, umumnya peneliti mengidentifikasi topik atau variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif pertanyaan penelitian biasanya mengindikasikan pola yang akan dicari, yakni apakah sebatas untuk mengetahui bagaimana variabel tersebar dalam sebuah populasi, mencari hubungan antara variabel satu dengan yang lain, atau untuk mengetahui apakah ada hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif pertanyaan penelitian tidak dirumuskan atas dasar definisi operasional penelitian dari suatu variabel penelitian. Pertanyaan penelitian kualitatif dirumuskan dengan maksud untuk memahami gejala yang kompleks, interaksi sosial yang terjadi, dan kemungkinan ditemukan hipotesis atau teori baru.

### **d) Tujuan Penelitian**

Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Perumusan tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah. Oleh karena itu, pernyataan pada tujuan penelitian harus sejalan dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian mengungkapkan:

- (1) upaya pokok yang akan dikerjakan di dalam penelitian; dan
- (2) garis besar hasil yang hendak dicapai.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat pula menyampaikan hipotesis penelitiannya karena pada dasarnya



hipotesis penelitian adalah hal yang ingin diuji oleh peneliti. Dengan kata lain, tujuan penelitian memang diarahkan untuk menguji hipotesis tertentu.

Dengan demikian, rumusan tujuan penelitian merupakan penunjuk arah bagi peneliti, dan harus dievaluasi pada bagian simpulan skripsi. Rumusan tujuan penelitian berbeda dengan rumusan tujuan penulisan skripsi yang secara eksplisit sudah dinyatakan dalam sampul depan maupun lembar halaman judul skripsi.

#### **e) Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Manfaat penelitian menjelaskan hal-hal berikut.

- (1) Manfaat teoretis, yakni manfaat hasil penelitian terhadap pengembangan dan kejelasan ilmu atau teori pada satu bidang ilmu.
- (2) Manfaat dari segi kebijakan, yakni manfaat yang membahas perkembangan kebijakan formal dalam bidang yang dikaji.
- (3) Manfaat praktis, yakni manfaat hasil penelitian untuk para pengguna ilmu/teori dalam satu bidang ilmu.
- (4) Manfaat **dari segi isu dan aksi sosial** (penelitian mungkin dapat dikatakan sebagai alat untuk memberikan pencerahan pengalaman hidup dengan memberikan gambaran dan mendukung adanya aksi) (Marshall & Rossman, 2006, hlm. 34-38).

#### **f) Definisi Operasional**

Definisi operasional mengemukakan hal-hal berikut.

- (1) Pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan.
- (2) Penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

#### **g) Sistematika Skripsi**

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

## 2) Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Kajian teori berisi deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep dan definisi operasional variabel. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Dengan demikian, kajian teori bukan hanya menyajikan teori yang ada, tetapi juga mengungkapkan alur pemikiran peneliti tentang masalah yang diteliti dan dipecahkan dengan ditopang atau dibangun oleh teori-teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ada. Kajian teoretis yang disajikan dalam Bab II pada tatanan skripsi dipergunakan sebagai teori yang dipersiapkan untuk membahas hasil penelitian.

Kajian teoretis memuat hal-hal berikut:

- a) teori, konsep, model, dalil, teorema, rumus sesuai dengan bidang yang dikaji;
- b) komparasi penelitian terdahulu yang relevan secara komprehensif sesuai dengan permasalahan yang dikaji; dan
- c) berdasarkan hasil komparasi tersebut, peneliti kemudian merumuskan kedudukan dari penelitian yang dilakukannya.

Hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun kajian teori:

- a) pemakaian prinsip-prinsip teori yang dapat menggambarkan langkah dan arah analisis;
- b) argumentasi pemilihan teori yang dipakai (kelemahan dan keunggulan); dan
- c) analisis komparasi antarteori dengan kebutuhan penelitian yang berkaitan langsung dengan substansi bidang ilmu dan teori pendidikan pada bidang studi yang bersangkutan.

Kajian teori dielaborasi dengan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Pada bagian ini peneliti menjelaskan hal yang telah dilakukan peneliti lain seperti: judul, subjek, tahun penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan komparasi temuan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil komparasi tersebut, peneliti kemudian merumuskan kedudukan dari penelitian yang akan dilakukannya. Pemaparan hasil-hasil penelitian terdahulu sebaiknya ditampilkan pada sebuah tabel sehingga mempermudah pemahaman hasil penelitian tersebut.

Secara prinsip, Bab II terdiri dari empat pokok bahasan berikut:

- a) kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti;
- b) hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti;
- c) kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigma penelitian; dan
- d) asumsi dan hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian.

Kajian teori yang dijadikan acuan hendaknya berasal dari pustaka atau teori terbaru. Oleh karena itu, penggunaan sumber pustaka harus memperhatikan tahun terbit pustaka terbaru.

### **3) Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi hal-hal berikut.

#### **a) Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian skripsi terdapat pendekatan yang dapat dipilih dan digunakan peneliti, yakni pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, serta campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan kepada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian dikaji/dianalisis dengan menggunakan angka-angka, hasil pengolahan statistik, model, struktur, ataupun eksperimen yang terkontrol. Metode penelitian yang dapat digunakan pada penelitian kuantitatif noneksperimen antara lain: deskriptif, survai, korelasional, *expost facto*, dan komparatif. Penelitian eksperimen dapat dilakukan di laboratorium maupun nonlaboratorium. Jenis penelitian eksperimen yang dapat digunakan antara lain: eksperimen murni (*true experiment*) dan eksperimen semu (*quasi experiment*).

Berkenaan dengan penelitian kualitatif, Crasswell (2009, hlm. 291) menjelaskan karakteristik penelitian kualitatif: berada dalam setting yang alamiah, peneliti adalah instrumen utama pengumpulan data, melibatkan beberapa metode pengumpulan data, bersifat induktif, didasarkan pada makna partisipan, sering kali menyertakan perspektif-perspektif teoretis, bersifat interpretatif, dan holistik.

Pada bidang kajian pendidikan, dapat memilih metode penelitian tindakan. Penelitian tindakan yang dianjurkan adalah Penelitian Tindakan

Kelas (PTK). PTK yang dapat dijadikan sebagai penelitian skripsi apabila peneliti telah menjadi guru tetap dan mengampu mata pelajaran pada satuan pendidikan (sekolah) atau peneliti berkolaborasi dengan guru di sekolah. PTK yang penelitiannya berkolaborasi dengan guru di sekolah, untuk penelitian skripsinya tidak perlu menyertakan guru sebagai penulisnya, tetapi guru yang membantu penelitian skripsi mahasiswa tersebut dapat dijadikan sebagai penulis kedua pada artikel jurnal.

### **b) Desain Penelitian**

Pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei (deskriptif dan korelasional), kategori eksperimental, penelitian kualitatif (misalnya etnografi atau studi kasus), atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selanjutnya, peneliti harus menjelaskan secara lebih detail jenis desain spesifik yang digunakan sesuai dengan metode penelitian yang dipilih.

### **c) Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Penjelasan subjek dan objek penelitian sebagai berikut:

- (1) Subjek penelitian: sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian terdapat objek penelitian.
- (2) Objek penelitian: sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses (Saifuddin, 1998, hlm. 35).

Subjek dan objek penelitian mencakup hal-hal sebagai berikut.

- (1) Penetapan lokasi sumber data yang dilengkapi dengan alasan pemilihan lokasi sumber data.
- (2) Kaitan penetapan lokasi atau sumber data dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan teknik analisis data.
- (3) Penetapan populasi dan besar populasi penelitian (untuk penelitian kuantitatif).
- (4) Penetapan partisipan (untuk penelitian kualitatif).

- (5) Penetapan sampel penelitian (jika menggunakan sampel), teknik sampling yang digunakan, dan besar sampel penelitian.

#### **d) Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Teknik pengumpulan data antara lain: wawancara, tes, angket (*questionere*), observasi, atau studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dapat menghasilkan data utama dan atau data penunjang sesuai dengan rumusan masalah.

Teknik pengumpulan data harus dikembangkan ke dalam instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan validitas (keabsahan) dan reliabilitas (keterandalan). Validitas instrumen penelitian dapat dipenuhi apabila instrumen mampu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Reliabilitas dapat dipenuhi apabila instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten.

Apabila penelitian menggunakan data primer, maka peneliti harus menyusun instrumen penelitian berdasarkan hasil uji validitas dan hasil uji reliabilitas. Untuk instrumen tes, selain memenuhi persyaratan validitas dan realibilitas harus diuji pula Indeks Kesukaran (IK) dan Daya Pembeda (DP) soal tersebut. Apabila penelitian menggunakan data sekunder, maka peneliti harus menelusuri secara historis data sekunder tersebut sehingga dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Validitas instrumen penelitian kualitatif dilakukan melalui validasi pertimbangan ahli (*judgement expert*).

#### **e) Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun kuantitatif. Pada bagian teknik analisis data kuantitatif disampaikan jenis analisis statistik beserta jenis *software*-nya (jika menggunakan), misalnya: SPSS, Lisrel, dan lain-lain. Statistik deskriptif dan inferensial yang mungkin dibahas dan dihasilkan nantinya disampaikan beserta langkah-langkah pemaknaan hasil temuannya.

Penggunaan suatu teknik analisis data ditentukan oleh rumusan masalah, variabel penelitian, desain penelitian, paradigma penelitian, dan

hipotesis. Pada penelitian deskriptif yang menggunakan statistika, maka teknik analisis data dapat melibatkan perhitungan rata-rata (*mean*), modus, median, simpangan baku, dan lainnya. Pada penelitian yang bersifat hubungan atau hubungan sebab akibat dapat digunakan teknik perhitungan data yang difungsikan untuk memprediksi keberadaan data pada populasi melalui perhitungan data sampel, seperti korelasi, regresi, analisis diskriminasi, analisis beda, analisis faktor, dan sejenisnya.

Penelitian yang bersifat komparatif, eksperimen, atau PTK menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan sifat penelitian tersebut. Data yang diperoleh dapat berupa data nominal, ordinal, interval, atau rasio.

Untuk mengolah data kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan harus memenuhi prosedur statistika yang benar sesuai dengan kaidah keilmuan statistika.

Teknik analisis data kualitatif, peneliti membahas secara rinci mengenai langkah-langkah identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi, pemetaan pola, dan sintesis dari hasil pelaksanaan rangkaian tahapan tersebut.

#### **f) Prosedur Penelitian**

Bagian ini menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian. Prosedur tersebut hendaknya dibuat secara rinci yang menunjukkan aktivitas penelitian secara logis dan sistematis.

#### **4) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Esensi dari bagian temuan hasil penelitian adalah uraian tentang data yang terkumpul, subjek dan objek penelitian, hasil pengolahan data, serta analisis hasil pengolahan data. Uraian dalam bab ini merupakan jawaban secara rinci terhadap rumusan masalah dan hipotesis penelitian disertai dengan pembahasan terhadap hasil penelitian.

Pada jawaban rumusan masalah yang berkaitan dengan uji hipotesis, peneliti diharuskan menyajikan hasil uji normalitas data lebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Pembahasan yang berkaitan dengan hasil uji hipotesis paling sedikit memperlihatkan faktor-faktor yang berkaitan atau memengaruhi variabel independen. Berikut ini disajikan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pembahasan hasil penelitian. Hal-hal tersebut sebagai berikut.

- a) Bahasan permasalahan harus meliputi inventarisasi data, inventarisasi masalah, klasifikasi masalah, serta pemecahan masalah yang bersifat objektif, lengkap, taat asas, eksplisit-analitis, dan terintegrasi.
- b) Bahasan hasil penelitian harus ditulis secara objektif, dengan bertolak ukur pada persiapan, asumsi, hipotesis, masalah, metode dan teknik penelitian, tolok ukur penafsiran data, dan komponen-komponen lain yang terlibat di dalam penelitian.
- c) Temuan hasil penelitian diuraikan secara terbuka dilengkapi dengan penyebab kondisi temuan tersebut.
- d) Mengkaji secara komprehensif hasil penelitian dikaitkan dengan opini dan teori yang sudah dijelaskan di bab II.

Crasswell (2005, hlm. 199) menyarankan bahwa peneliti perlu bertanya tentang beberapa hal yang harus dibahas. Hal-hal tersebut sebagai berikut.

- a) Apakah yang dianggap paling penting tentang temuan penelitian secara umum dan mengapa?
- b) Temuan manakah yang tampaknya lebih penting atau kurang penting dan mengapa?
- c) Apakah ada temuan yang harus diperhatikan secara khusus dan mengapa?
- d) Apakah ada sesuatu yang aneh atau tidak biasa dalam temuan penelitian yang perlu disebutkan dan mengapa?
- e) Apakah metodologi yang dipakai atau faktor lain telah memengaruhi interpretasi tentang temuan penelitian dan apakah ini merupakan sesuatu yang perlu dibahas?

Hal-hal lainnya yang perlu dilakukan dalam menyusun pembahasan adalah: (1) melihat kembali pertanyaan penelitian atau rumusan masalah beserta hipotesis penelitian yang telah dirumuskan; (2) melakukan pengaitan hasil temuan dengan kajian pustaka yang relevan yang dirujuk sebelumnya; dan (3) melakukan evaluasi terhadap potensi kelemahan

penelitian (seperti: bias, ancaman lain terhadap validitas internal, dan keterbatasan lain yang dimiliki oleh penelitian).

Menurut Stenberg (1988, hlm. 53) dalam membahas data, baik data kuantitatif maupun kualitatif, ada beberapa tahap yang harus dilakukan:

- a) menjelaskan bagaimana data bisa menjawab pertanyaan penelitian;
- b) membuat pernyataan simpulan;
- c) membahas atau mendiskusikan data dengan menghubungkannya dengan teori dan implikasi hasil penelitian.

Peneliti pada umumnya menyatakan apakah akan menolak atau menerima hipotesis yang telah disampaikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian, peneliti membahas kesamaan atau perbedaan temuan penelitian dengan hasil temuan penelitian lain sebelumnya, agar peneliti dapat memberikan konfirmasi dan klarifikasi terhadap hasil temuannya. Selain itu, peneliti dapat menggunakan data penunjang sebagai penguat atau klarifikasi terhadap temuan hasil penelitian. Segala bentuk keterbatasan penelitian perlu disampaikan sebagai bentuk evaluasi keseluruhan.

## 5) Bab V Simpulan dan Saran

**Simpulan** merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, pada bagian simpulan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian. Penulisan simpulan dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu cara dari dua cara berikut, yaitu simpulan butir demi butir, atau dengan cara uraian padat. Untuk memudahkan penulisan simpulan, peneliti dapat merumuskannya sebanyak butir-butir rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

**Saran** merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.

## 3. Penjelasan Artikel Jurnal

- a. **Judul.** Judul dirumuskan dalam satu kalimat ringkas, komunikatif, dan bersifat afirmatif. Judul mencerminkan ruang lingkup, tujuan



- penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian yang digunakan. Diusahakan jumlah kata dalam judul tersebut tidak lebih 17 kata.
- b. **Nama Penulis**, yakni nama pembuat artikel jurnal tidak dilengkapi gelar yang dimiliki penulis, alamat email, dan lembaga.
  - c. **Abstrak**. Abstrak/*abstract* ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, titik dengan jarak satu spasi; *abstract* dalam bahasa Inggris titik dengan huruf miring (*Italic*).
  - d. **Kata Kunci (*key words*)**, adalah istilah-istilah utama yang digunakan dalam artikel jurnal. Penulisan kata kunci dapat memperlihatkan arah tulisan artikel jurnal.
  - e. **Pendahuluan**, berisikan ringkasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, teori yang mendasari, kerangka pemikiran dan hipotesis (jika ada). Penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian teori yang mendasari, kerangka pemikiran dan hipotesis (jika ada) dapat dilihat pada butir 2, butir 4, butir 5, butir 6, butir 8, butir 9 dan butir 10 penjelasan proposal skripsi.
  - f. **Metode Penelitian**. Bagian ini menguraikan metode penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, operasionalisasi variabel, instrumen penelitian, dan rancangan analisis data.
  - g. **Hasil Penelitian dan Pembahasan**. Bagian ini berisikan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang bersifat analisis hasil pemikiran pembuat artikel jurnal berdasarkan fenomena hasil pengolahan data penelitian.
  - h. **Simpulan dan Saran**. Bagian ini berisi penjelasan lengkap tentang simpulan dan saran.
  - i. **Daftar Pustaka**. Bagian ini berisi sumber-sumber referensi yang dirujuk dalam jurnal.
  - j. **Ucapan Terima Kasih**. Bagian ini berisi ucapan terima kasih terhadap pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal.

Catatan:

Apabila mahasiswa mengambil penelitian skripsinya bidang nonkependidikan/murni, maka hasil penelitian harus diimplementasikan dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian harus dijadikan bahan **pengembangan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti harus merancang Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

lengkap dengan perangkat pembelajarannya (bahan ajar, media ajar, LKPD, dan Instrumen Evaluasi), yang dapat diimplementasikan dan diintegrasikan dengan Kurikulum yang berlaku di sekolah. Silabus, RPP, dan hasil implementasi pendidikan disimpan dalam lampiran.

Hasil penelitian nonkependidikan disimpan pada bab IV, dengan mengikuti format berikut:

Subbab A : Hasil Penelitian dan Temuan

Subbab B : Implementasi Hasil Penelitian dan Temuan dalam Bidang Kependidikan.

Subbab C: Pembahasan Hasil Penelitian

## BAB V

### KETENTUAN TEKNIS PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

#### A. Bahan dan Teknik Pengetikan

##### 1. Kertas

- a. Kertas yang digunakan untuk menulis karya tulis ilmiah adalah kertas HVS 80 gram untuk karya tulis ilmiah dengan ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm).
- b. Sampul (kulit luar) karya tulis ilmiah sebelum ujian sidang menggunakan *soft cover* dengan warna hijau muda.
- c. Pembatas antara bab yang satu dengan bab lainnya pada karya tulis ilmiah menggunakan pembatas kertas *doorslag* warna hijau muda berlogo Universitas Pasundan.

##### 2. Jenis Huruf

- a. Naskah pada karya tulis ilmiah seluruhnya menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dengan ukuran *font 12* kecuali judul bab dengan ukuran *font 14*.
- b. Huruf tebal (*bold*) digunakan untuk judul bab, subbab, tabel, gambar, dan lampiran.
- c. Huruf miring (*italic*) digunakan pada istilah/kata dalam bahasa asing.

##### 3. Margin

Batas pengetikan dari tepi kertas untuk naskah karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut:

- a. Tepi atas 3 cm, *header* 2 cm
- b. Tepi bawah 3 cm, *footer* 2 cm
- c. Tepi kiri 4 cm
- d. Tepi kanan 3 cm

##### 4. Format

- a. Setiap judul bab dimulai halaman baru, ditik dengan huruf kapital diletakkan di tengah (*center*) bagian atas halaman.
- b. Subbab ditik tebal di pinggir sisi kiri halaman menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata sambung.
- c. Pengetikan alinea baru dimulai setelah ketukan ketujuh atau mulai pada ketukan kedelapan.

- d. Tabel dalam teks disertai nomor tabel, dan judul tabel ditik dengan huruf T kapital seperti Tabel 2.1, berarti tabel di Bab II dengan nomor urut tabel satu dan seterusnya, serta penempatannya secara simetris di atas tabel.
- e. Gambar dalam teks disertai nomor gambar, dan judul gambar ditik dengan huruf G kapital seperti Gambar 3.1, berarti gambar di Bab III dengan nomor urut gambar satu dan seterusnya, serta penempatannya secara simetris di bawah gambar.
- f. Penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan fasilitas program perangkat lunak komputer, sedangkan satuan dan singkatan yang digunakan hanya yang lazim dipakai dalam disiplin ilmu masing-masing, seperti: 100<sup>0</sup> *Celcius* (C); kilogram (kg); 12 part per million (ppm); mili liter (ml); dan sebagainya.
- g. Istilah asing yang dalam teks dicetak miring (*Italic*) misalnya: *et. al.*; *supply*; *centring*; dan sebagainya.
- h. Setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi jarak satu ketukan dan sebelumnya tidak perlu diberi spasi.

## 5. Spasi

- a. Jarak antarbaris dalam teks adalah 1,5 spasi, termasuk kalimat judul, subjudul, subbab, judul tabel, dan judul gambar, serta judul lampiran adalah satu setengah spasi.
- b. Jarak antara judul bab dengan teks pertama isi naskah atau antara judul bab dengan subbab adalah tiga spasi.
- c. Abstrak/*abstract* ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, ditik dengan jarak satu spasi; *abstract* dalam bahasa Inggris ditik dengan huruf miring (*Italic*). Jika memungkinkan, abstrak dianjurkan ditulis dalam bahasa Sunda dengan huruf miring (*Italic*)
- d. Jarak spasi sumber referensi dalam Daftar Pustaka satu spasi, kecuali jarak spasi antarsumber pustaka 1,5 spasi.
- e. Jarak baris pada kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel maupun gambar 1,5 spasi.

## 6. Penggandaan

- a. Skripsi yang sudah disetujui pembimbing dan pimpinan program studi serta telah disidangkan digandakan sebanyak 2 rangkap.

- b. Bagian awal dicetak tidak bolak balik, sedangkan bagian isi dan lampiran skripsi dicetak bolak balik pada kertas HVS 80 gram ukuran A4.

## **B. Penomoran Halaman**

### **1. Halaman Bagian Awal**

Bagian awal karya tulis ilmiah diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) ditempatkan pada posisi tengah bawah halaman yang dimulai dari kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, sampai daftar lampiran.

### **2. Halaman Utama**

Penomoran mulai dari Bab I Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) dan setiap nomor pada judul bab ditulis pada bagian tengah bawah (*footer*). Halaman berikutnya diletakkan pada sudut kanan atas (*header*).

### **3. Halaman Bagian Akhir**

Penomoran pada bagian akhir karya tulis ilmiah mulai dari Lampiran sampai dengan Riwayat Hidup menggunakan angka Arab yang ditik pada margin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak dua centimeter dari margin bawah teks, dan halaman selanjutnya ditik sebelah kanan atas dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks) lurus dengan margin kanan teks.

### **4. Batas Halaman**

Jumlah halaman batang tubuh (isi) skripsi minimal 100 halaman dan maksimal 250 halaman. Untuk lampiran hanya memuat butir-butir:

- a. Perangkat pembelajaran;
- b. Instrumen penelitian;
- c. Rekap data hasil penelitian;
- d. Sampel foto kegiatan dan contoh isian instrument penelitian (maksimal 3 contoh);
- e. SK bimbingan dan perizinan;
- f. Bukti pemeriksaan turnitin dari admin program studi; dan
- g. Daftar Riwayat Hidup.

## C. Kutipan

Pengutipan adalah cara menuliskan teks kutipan dari sumber bacaan ke dalam teks naskah yang sedang ditulis. Tata cara pengutipan mengacu kepada *Publication Manual of the American Psychological Association*, edisi ke-6. Terdapat dua tipe pengutipan yaitu kutipan langsung (sesuai dengan aslinya) atau tidak langsung (idinya sama, tetapi dikemukakan dengan ungkapan yang berbeda). Dalam penulisan kutipan langsung perlu memperhatikan jumlah kata yang ada dalam kutipan. Ketentuannya dapat dilihat sebagai berikut.

### 1. Kutipan Langsung Kurang dari Empat Puluh Kata

Kutipan langsung yang berisi kurang dari empat puluh kata ditulis di antara tanda kutip (“...”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama bersama dengan nama penulis, tahun, dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam tanda kurung apabila sumber rujukannya disimpan di akhir kutipan. Jika yang dikutip dalam bahasa asing maka harus ditulis miring.

Contoh:

Widoyoko (2009, hlm. 114) mengatakan, “Sikap adalah tendensi mental yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan atau pemahaman, perasaan dan tindakan atau tingkah laku ke arah positif maupun negatif terhadap suatu objek”.

Nama penulis disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh:

Berdasarkan tahap praoperasional pada masa kanak-kanak sampai tahun-tahun awal sekolah dasar dikenal istilah konservasi. “Konservasi adalah prinsip bahwa jumlah atau banyaknya sesuatu tetap sama meskipun penataan atau penampilannya diubah, selama tidak ada yang ditambahkan atau diambil” (Woolfolk, 2009, hlm. 54).

### 2. Kutipan Langsung Empat Puluh Kata atau Lebih

Kutipan langsung yang terdiri atas empat puluh kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului; ditulis

tujuh ketukan dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan ditik dengan satu spasi.

Contoh:

Crasswell (2009, hlm. 29) menjelaskan tentang kriteria dalam memilih rancangan penelitian sebagai berikut:

Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran memiliki keinginan yang sama untuk diterapkan. Lalu, faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi seseorang untuk lebih memilih satu pendekatan tertentu dibandingkan pendekatan lain untuk proposal penelitiannya? Selain ketiga komponen di atas (pandangan-dunia, strategi, dan metode), masalah penelitian, pengalaman-pengalaman pribadi, dan target pembaca juga perlu dipertimbangkan oleh peneliti dalam memilih rancangan penelitian yang tepat.

Toharudin (2010, hlm. 70) menarik simpulan dari penelitiannya sebagai berikut:

Pembelajaran sains berbasis inkuiri memberikan peluang kepada siswa mengembangkan potensi dirinya secara maksimal baik dari sisi kognitif, afektif maupun psikomotor. Melalui inkuiri, konsep-konsep sains ditemukan sendiri oleh siswa, yang berarti menempatkan proses pembelajaran menduduki posisi yang sama pentingnya dengan hasil pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Melalui inkuiri siswa juga terlatih untuk mengembangkan keterampilan proses sains, mulai dari tahapan terendah yaitu melakukan observasi hingga tahapan keterampilan proses terintegrasi seperti kemampuan merencanakan dan melakukan penelitian. Secara bersamaan, dapat pula dipupuk dan dikembangkan sikap-sikap ilmiah pada proses pembelajaran sains.

Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, maka tulisannya dimulai dua ketukan dari tepi kiri garis teks kutipan.

### 3. Kutipan yang Sebagian Dihilangkan

Apabila dalam mengutip langsung ada beberapa kata dalam kalimat yang ingin dihilangkan, maka kata-kata yang dihilangkan diganti dengan memakai tanda elipsis/tiga tanda titik (...).

Contoh:

Woolfolk (2009, hlm. 159) menganjurkan tentang membangun *self-esteem*, antara lain: "Bekerja bersama keluarga-keluarga untuk bersama-sama menciptakan berbagai metode keterlibatan keluarga ... Pastikan bahwa rencananya realistis dan sesuai dengan kehidupan keluarga-keluarga yang anda hadapi".

Jika kata atau kalimat yang dihilangkannya pada bagian akhir, maka kalimat yang dihilangkan diganti dengan empat titik (....)

Contoh:

"Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai .... (Widoyoko, 2009, hlm. 3).

### 4. Cara Mengacu Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang ditulis secara tidak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis terpadu dalam teks dan didahului dengan kata bahwa. Nama penulis sumber kutipan dapat ditulis terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun terbit dan halaman.

Nama penulis disebut terpadu dalam teks.

Contoh:

Woolfolk (2009, hlm 173) mengatakan bahwa sekolah seharusnya mengembangkan keterampilan dan kapabilitas yang dianggap berharga di dalam komunitas dan masyarakat yang lebih luas.

Nama penulis disebut dalam kurung bersama tahun terbit dan halaman

Contoh:

Pada prinsipnya bahwa konstruktivisme ini sangat bertentangan dengan prinsip objektivisme. Pengetahuan itu ada dalam pikiran individu karena



secara eksternal, pengetahuan itu memang ada dalam dunia nyata (Duffy & Jonassen, 1992, hlm. 44).

#### **D. Daftar Pustaka**

Ketentuan dalam penulisan daftar pustaka sebagai berikut.

1. Daftar pustaka disusun secara alfabetis tidak hanya huruf terdepannya, tetapi juga huruf kedua dan seterusnya.
2. Tuliskan nama pengarang tanpa gelar, tahun penerbitan dalam tanda kurung, judul karangan atau buku, kota penerbitan dan nama penerbit.
3. Daftar pustaka titik satu spasi dan jarak antara masing-masing pustaka adalah 1,5 spasi.
4. Huruf pertama dari baris pertama masing-masing pustaka titik tepat pada garis tepi kiri tanpa ketukan (indensi) dan baris berikutnya digunakan indensi tujuh karakter.
5. Apabila nama pengarang sama dan judul berbeda, maka nama pengarang dituliskan kembali. Penulisannya dimulai dari tahun terbit dari yang paling terdahulu.
6. Penulisan nama pengarang diawali dengan nama keluarga (dibalik), termasuk penulisan nama pengarang kedua dan ketiga.
7. Setiap sumber rujukan yang dikutip dalam teks harus dicantumkan dalam daftar pustaka.
8. Tidak diperkenankan mencantumkan sumber referensi yang tidak pernah dirujuk dalam teks.
9. Khusus sumber rujukan yang diambil dari internet, harus berupa artikel dan makalah yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, bukan bersumber dari blog atau wikipedia.
10. Penulisan karya tulis ilmiah dalam Bahasa Inggris, ikuti sistem penulisan yang dianjurkan oleh APA sesuai dengan versi aslinya dalam Bahasa Inggris.

**Berikut dipaparkan beberapa ketentuan dalam penulisan daftar pustaka.**

1. Apabila sumber rujukan berupa artikel dalam jurnal ilmiah, maka daftar pustaka ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun (dalam tanda kurung). judul artikel. nama jurnal (ditulis miring). volume (nomor): halaman. Ditulis satu spasi.

Contoh:

Abdullah, S & Adilah, S. (2008). The effects of inquiry-based computer simulation with cooperative learning on scientific thinking and conceptual understanding of gas laws. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*. 4(4): halaman 387-398.

Baser, M & Durmus, S. (2010). The effectiveness of computer supported versus real laboratory inquiry learning environments on the understanding of direct current electricity among pre service elementary school teacher. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*. 6(1): halaman 47-61.

Wiryanawan, K.G., Luvianti, S., Hermana, W., & Suharti, S. (2007). Peningkatan performa ayam broiler dengan suplementasi daun salam (*Syzygium polyanthum*) sebagai antibakteri *Escherichia coli*. *Jurnal Media Peternakan*. 30 (1): halaman 55-62

Azamul Fadhly. 2017. Berpikir Profetik dalam Pembelajaran Matematika SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 9(2): 1-10.

Spreer, P., Rauschnabel, P.A. (2016, September). Selling with technology: Understanding the resistance to mobile sales assistant use in retailing. *Journal of Personal Selling & Sales Management*, 36(3), 240-263. doi:10.1080/08853134.2016.1208100

2. Apabila sumber rujukan berupa **buku teks**, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun (dalam tanda kurung). judul buku (dicetak miring) volume (jika ada). edisi (jika ada). kota penerbit: nama penerbit.

Contoh:

Hamalik, O. (2008). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Toharudin, U. (2011). *Membangun literasi sains peserta didik*. Bandung: Humaniora

Triatno (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Zuhud, E.A.M. & Damayanti, E.K. (2000). *Kamus penyakit dan tumbuhan obat (Etnofitomedika)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

3. Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh pengarang yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama, data tahun penerbitan diikuti dengan huruf a, b, c.

Contoh:

David Tall (2013a). The evolution of technology and the mathematics of change and variation. In Jeremy Roschelle & Stephen Hegedus (eds), *The Simcalc Vision and Contributions: Democratizing Access to Important Mathematics*, (pp. 449–561). Springer

David Tall (2013b). Making sense of mathematical reasoning and proof. In Michael N. Fried & Tommy Dreyfus (Eds.), *Mathematics & Mathematics Education: Searching for Common Ground*. New York: Springer, Advances in Mathematics Education series. DOI: 10.1007/978-94-007-7473-5\_13.

4. Apabila sumber rujukan berupa **buku terjemahan** ditulis mengikuti urutan: nama penulis asli. tahun buku terjemahan. judul buku terjemahan (judul buku ditulis miring). volume (jika ada). edisi (jika ada). terjemahan. kota penerbit: nama penerbit.

Contoh:

Crasswell, J.W. (2009). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Edisi 3. Terjemahan Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Steel, R.G.D. & Torrie, J.H. (1991). *Prinsip dan prosedur statistika: suatu pendekatan biometrik*. Terjemahan B. Sumantri. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

5. Apabila sumber rujukan berupa **artikel dalam buku kumpulan artikel** ditulis mengikuti urutan: nama penulis artikel. tahun. judul artikel. judul buku (judul buku ditulis miring). volume (jika ada). edisi (jika ada). halaman. kota penerbit: nama penerbit.

Contoh:

Ancok, D. (1999). Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. *Metode Penelitian Survey*. Halaman 55-70. Jakarta: LP3ES.

Linz, J. & Stephan, A. (2001). Some thought on decentralization, devolution and the many varieties of federal arrangements. *Crafting Indonesian Democracy*. Halaman 230-250. Bandung: Penerbit Mizan.

6. Rujukan dari buku yang ada Editornya. Cara penulisannya seperti menulis rujukan dari buku ditambah dengan (Ed.) jika ada satu editor, dan (Eds.) jika ada lebih dari satu editor.

Contoh:

David Tall (2013). Making sense of mathematical reasoning and proof. In Michael N. Fried & Tommy Dreyfus (Eds.), *Mathematics & Mathematics Education: Searching for Common Ground*. New York: Springer, Advances in Mathematics Education series. DOI: 10.1007/978-94-007-7473-5\_13.

Aminuddin (Ed.). (1990). *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

7. Rujukan dari Karya dalam Buku Kumpulan Karya (ada Editornya) cara penulisannya mengikuti urutan sebagai berikut: nama penulis karya atau artikel. tahun. judul artikel. Nama editor. judul buku ditambah nomor halaman. Volume (jika ada). edisi (jika ada). kota penerbit: nama penerbit (Judul buku dicetak miring).

Contoh:

Duffy, T. & Jonassen, D.H. (1992). Constructivism: New Implications for Instructional Technology. Dalam T.M. Duffy & D.H. Jonassen (Eds.). *Constructivism and the Technology of*

*Instruction: A Conversation*. Halaman 1-16. Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associate.

8. Apabila sumber pustaka berupa buku yang penyuntingnya sebagai lembaga, penulisannya seperti contoh berikut.

Contoh

BSNP. (2006). *Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. (2006). *Mata Pelajaran Fisika Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. (2008) *Strategi pembelajaran MIPA*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.

NRC (*National Research Council*), (1999). *Inquiry and The National Science Education Standar: Guide for Teaching and Learning*. Washington: National Academic Press.

9. Apabila sumber pustaka berupa **artikel dalam prosiding** ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun. judul artikel seminar. judul prosiding. tempat penyelenggaraan seminar. waktu penyelenggaraan (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Rahayu, E.S. (2001). *Potensi Alelopati Lima Kultivar Padi Terhadap Gulma Pesaingnya*. Prosiding Konferensi Nasional XV Himpunan Ilmu Gulma Indonesia (Buku 1). Surakarta 17-19 Juli 2001.

10. Apabila sumber pustaka berupa **karya ilmiah yang tidak dipublikasikan** (misal: karya tulis ilmiah, tesis, disertasi dan laporan penelitian), ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun. judul laporan penelitian. nama proyek penelitian. kota penerbit: instansi penerbit/lembaga (Judul laporan dicetak miring).

Contoh:

Toharudin, U. (2010). *Kajian pengembangan bahan ajar berorientasi literasi sains untuk Pendidikan Dasar*. Disertasi Prodi Pendidikan IPA, SPS UPI: Tidak Diterbitkan.

11. Apabila sumber pustaka berupa **artikel dalam surat kabar/majalah** umum, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun. judul artikel. nama surat kabar/majalah. kota, tanggal terbit dan halaman (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Syamsuddin, A. (2008). *Penemuan Hukum ataukah Perilaku Chaos?* Kompas. Jakarta. 4 Januari. Halaman 16

Kukuh, A. (2008). *Obsesi Pendidikan Gratis di Semarang*. Suara Merdeka. Semarang 5 Maret. Halaman 4.

12. Apabila sumber pustaka berupa **artikel jurnal online**, ditulis dengan urutan: nama penulis. tahun. judul artikel. nama jurnal. volume(nomor): halaman (Nama jurnal dicetak miring).

Contoh:

Sillick, T. J., & Schutte, N. S. (2006). Emotional intelligence and self-esteem mediate between perceived early parental love and adult happiness. *E-Journal of Applied Psychology*, 2(2), 38 - 48. Retrieved from <http://ojs.lib.swin.edu.au/index.php/ejap>

Wood, J. (2012). The University as a Public Good: Active citizenship and university community engagement. *Internasional Journal of Progressive Education*, 8(3). 15-31.

<https://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=journal+citizenship+education+pdf>.

(Diakses tanggal 8 Februari 2017).

Supratman, A. (2010). Manfaat Internet Terhadap Bisnis dan Pemerintahan. Tersedia:

[www.manajemen.go.id/articles/keuangan.html](http://www.manajemen.go.id/articles/keuangan.html)

(diakses tanggal 1 Januari 2019)

13. Apabila sumber pustaka berupa **artikel online** (internet) tanpa tempat terbit dan penerbit, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun. judul artikel. Diunduh di alamat website tanggal (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Sukyadi, D. (2012). *Panduan Pencegahan Plagiarisme Universitas Pendidikan Indonesia*. Diakses dari laman web tanggal 8 Januari 2017 dari:

[http://repository.upi.edu/operator/upload/paps\\_2012\\_didi\\_upaya\\_pencegahan\\_plagiarisme.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/paps_2012_didi_upaya_pencegahan_plagiarisme.pdf)

14. Apabila sumber pustaka berupa *web page*. Cara penulisannya mengikuti: nama pemilik web. (Tahun, bulan). Judul artikel (cetak miring). Diakses dari alamat web.

Contoh:

National Council of Teacher of Mathematics. (2017, Februari). *Mathematical association of America* Retrieved from [http://www.nctm.org/News-and-Calendar/News/Other-News/Mathematical-Association-of-America-Issues-Statement-Opposing-Executive-Order\\_/](http://www.nctm.org/News-and-Calendar/News/Other-News/Mathematical-Association-of-America-Issues-Statement-Opposing-Executive-Order_/).

15. Rujukan berupa makalah yang disajikan dalam seminar, penataran, atau lokakarya. Cara penulisannya mengikuti: nama penulis. Tanggal bulan tahun. Judul tulisan. Keterangan makalah disajikan dalam kegiatan apa di mana.

Contoh:

Huda, N. (12 Juli 1991). *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang.

Setiawan, A. (2006). *Pemanfaatan Teknologi Komputer untuk Pembelajaran Fisika Abad ke-21*. UPI-UPSI Joint Internasional Seminar. UPI 8-9 Agustus 2006.

## **E. Mendeley**

### **1. Pengertian Mendeley**

Saat ini banyak sekali bermunculan perangkat lunak "*citation & reference manager*" yang menawarkan berbagai fitur yang memudahkan penulis maupun dosen pembimbing untuk melacak keaslian referensi yang

digunakan oleh mahasiswanya. Salah satu perangkat lunak “*citation dan reference manager*” adalah Mendeley.

Mendeley adalah sebuah aplikasi atau piranti lunak yang dapat memudahkan penggunaanya dalam mengolah *database* ilmiah, baik berupa skripsi, jurnal, *e-book*, dan referensi lainnya, untuk membantu menemukan data penelitian dan berkolaborasi secara *online*. Mendeley sebagai perangkat lunak yang kelahirannya diilhami oleh sebuah upaya untuk mengintegrasikan “*citation & reference manager*” ke dalam sebuah jejaring sosial. Dengan jejaring semacam ini, peneliti di berbagai belahan dunia dapat berkolaborasi dan melakukan *sharing* data penelitian.

Perangkat lunak Mendeley saat ini tersedia dalam 2 (dua) versi, *Desktop Edition* dan *Institutional Edition*. Mendeley *Desktop Edition* (selanjutnya dalam panduan ini akan disebut Mendeley saja) adalah perangkat lunak “*citation & reference manager*” yang dapat diakses dan sangat kompatibel dengan program pengolah kata *MS Word* (2003, 2007, 2010), *Mac Word* (2008, 2011), *Open Office/Libre Office* (3.2), dan *Bib Text*.

## 2. Fungsi Mendeley

Mendeley berfungsi untuk membuat daftar pustaka dengan mudah dalam menyusun karya tulis ilmiah. “*Citation*” merupakan elemen penting dalam sebuah penulisan karya ilmiah. Penulis pemula, pelajar, mahasiswa, dan masyarakat akademik pada umumnya, terjebak dalam tindakan plagiasi yang tidak disengaja karena kurang hati-hati dalam membuat sebuah kutipan. Oleh karena itu, keberadaan sebuah perangkat lunak yang berfungsi sebagai “*citation & reference manager*” adalah sebuah kebutuhan. Dengan perangkat lunak dimaksud, setiap penulis dapat mengidentifikasi kualitas dan keaslian setiap referensi yang digunakan. Di samping itu, dengan “*citation & reference manager*”, penulis dapat mengolah dokumen referensi yang dimiliki, membuat pengelompokan berdasarkan topik/kategori tertentu, sekaligus *re-trieve* metadata yang terdapat di dalam dokumen. Selain itu, fungsi mendeley sebagai berikut:

- a. sebagai *library* disertai dengan kemampuan yang digunakan sebagai pengolah daftar pustaka dalam penyusunan karya tulis ilmiah;
- b. mengolah *database* ilmiah berupa *e-journal*, *e-Book* dan referensi lainnya;
- c. mengelola kepastakaan dan mengembangkan jejaring sosial; dan



- d. menyimpan *file* pustaka yang diunduh dalam format PDF dan memberikan anotasi (catatan, atau tanda khusus tertentu) terhadap *file* PDF tersebut.

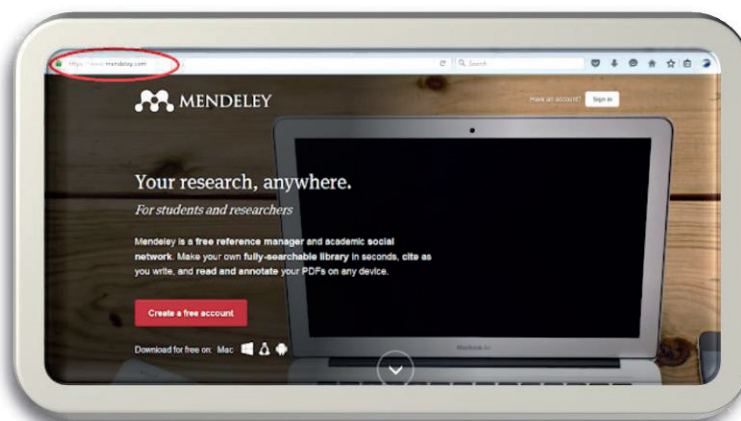
### 3. Kelebihan Menyusun Daftar Pustaka Menggunakan Mendeley

- a. Semua *file* yang telah dimasukkan dalam program Mendeley akan terdeteksi secara otomatis, baik berupa judul, penulis, halaman, volume, tipe *file*, abstrak, *url* asal dsb. tanpa harus dimasukkan satu per satu.
- b. Detail-detail yang telah terdeteksi tersebut dapat diedit sesuai dengan ketentuan.
- c. Fasilitas *web import* yang disediakan oleh Mendeley memudahkan dalam menambah *file* ke dalam program tersebut tanpa harus mengunduhnya terlebih dahulu.
- d. Akun Mendeley menghubungkan dengan *website*, menyingkronkan data dan *file* yang ada di komputer, sehingga dapat diakses kapan pun.
- e. Setiap karya tulis ilmiah yang diunggah ke dalam program Mendeley akan tersusun secara otomatis, baik penulis, judul, tahun, kota penerbitan, maupun penerbit.

### 4. Cara Mengunduh Mendeley

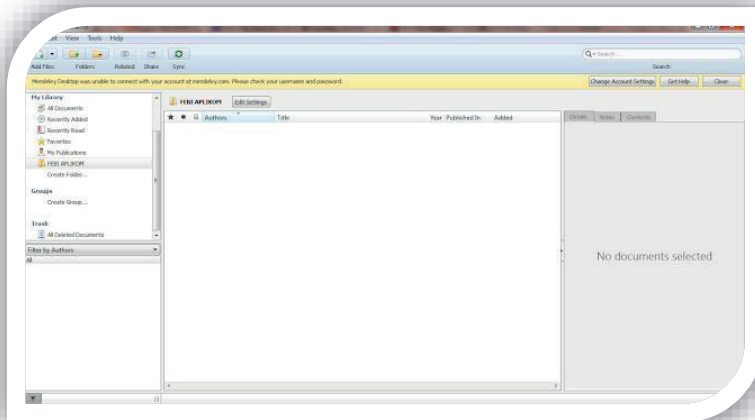
Untuk menggunakan aplikasi Mendeley, penulis harus mengunduh aplikasinya terlebih dahulu. Untuk proses pengunduhan dapat mengunjungi alamat dengan link: <https://www.mendeley.com/download-mendeley-desktop/> atau <https://www.mendeley.com/>.

Hasil pengunduhan akan menampilkan layar seperti berikut:

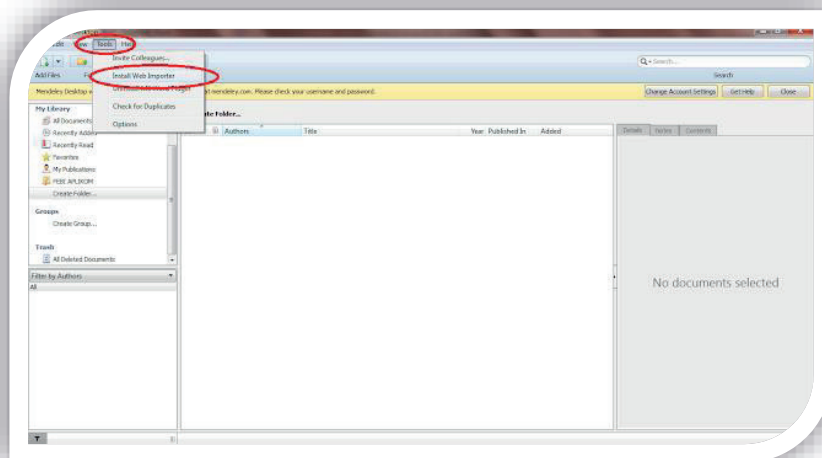


## 5. Cara Menggunakan Mendeley

Sebelum menggunakan Mendeley, langkah pertama yang harus dilakukan adalah konfigurasi Mendeley dan *Microsoft Word* dengan cara membuka Mendeley yang telah diunduh melalui *desktop* atau menu program, hingga menampilkan seperti gambar berikut.



Selanjutnya yang harus dilakukan adalah klik menu *tools* (atas sebelah kiri) pilih instal *MS word plugin*, kemudian cek apakah *plugin* Mendeley sudah terinstal di *microsoft word*, dengan cara buka *Microsoft word* dan pilih *reference*.



## **F. Penjelasan Teknik Penulisan**

### **1. Halaman Sampul**

Sampul karya tulis ilmiah dijilid *hard cover* dengan warna hijau muda. Bagian sampul depan berisikan, hal-hal berikut.

#### **a. Nomor Daftar**

Nomor daftar ditulis di sudut kanan paling atas dengan jarak sekurang-kurangnya 3 cm. Kode untuk nomor daftar mencakup kode program studi, tahun pendaftaran karya tulis ilmiah, dan nomor urut pendaftaran. Dengan demikian, kode pada nomor daftar untuk tiap program studi akan terlihat sebagai berikut.

- 1) Program Studi PPKN berkode nomor daftar: PKN, tahun pendaftaran karya tulis ilmiah dan nomor urut pendaftaran.  
Contoh: Kode Daftar: PKN.2013.001 yang berarti karya tulis ilmiah bidang kajian Pendidikan PKN, yang didaftarkan kepada perpustakaan di tahun 2005 dengan urutan nomor pendaftaran: 001
- 2) Program Studi Pendidikan Ekonomi-Akuntansi berkode KU. Contoh: AKU.2013.007
- 3) Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah berkode BI. Contoh: BI.2013.008
- 4) Program Studi Pendidikan Biologi berkode BIO. Contoh: BIO.2013.011
- 5) Program Studi Pendidikan Matematika berkode MAT. Contoh: MAT.2013.72
- 6) Program Studi PGSD berkode PGSD. Contoh: PGSD.2013.011

Karya tulis ilmiah diberi nomor daftar oleh petugas administrasi program studi saat mahasiswa mendaftarkan diri mengikuti ujian sidang sarjana pendidikan.

#### **b. Judul Karya Tulis Ilmiah**

Judul harus menarik, singkat, spesifik, tetapi cukup jelas untuk menggambarkan penelitian atau kegiatan yang dikerjakan. Jika tidak menggunakan kata *klise* seperti penelitian pendahuluan, studi, penelaahan, pengaruh, dan kata kerja pada awal judul. Judul (lebih tepatnya "*topic*") yang menggunakan kata-kata seperti itu masih dapat diterima dalam usulan penelitian. Setelah penelitian selesai, judul dapat diganti bila perlu.

### Contoh judul

#### **Kurang baik:**

Pengaruh Berbagai Kerapatan Populasi Tanaman (KPT) Hibrida Jagung (*Zea mays L.*) terhadap Seleksi

#### **Sebaiknya:**

Seleksi Jagung Hibrida pada Berbagai Kerapatan Populasi Tanaman

Pada umumnya, judul bersifat indikatif, artinya merujuk pada pokok bahasan dan bukan pada simpulan. Walaupun demikian, kadang-kadang judul dapat juga informatif, berupa ringkasan simpulan dalam beberapa kata, apabila sukar meringkasnya, pertimbangkan penggunaan subjudul.

### Contoh judul

#### **Kurang baik:**

Studi Pengaruh Air, Suhu, dan Tekanan Udara pada Pertumbuhan *Germinal Tube* oleh Mikoriza.

#### **Sebaiknya:**

Pertumbuhan *Germinal Tube* oleh Mikoriza: Pengaruh Air, Suhu dan Tekanan Udara

Judul karya tulis ilmiah ditulis kurang lebih dua spasi di bawah nomor daftar. Judul dirumuskan semenarik mungkin. Kemenarikan bentuk judul (frasa atau kelompok kata) itu dapat dicapai dengan menuliskannya secara jelas, ringkas, dan dapat mencerminkan hubungan antar variabel, serta memberikan arti kepada pembaca tentang keseluruhan isi yang terdapat di dalam karya tulis ilmiah. Beberapa ketentuan mengenai penulisan judul dan anak judul karya tulis ilmiah sebagai berikut.

- 1) Judul karya tulis ilmiah yang panjang ditulis menjadi dua baris dengan jarak 1,5 spasi.
- 2) Judul dan anak judul (jika ada) ditulis dengan huruf kapital semua.
- 3) Anak judul (jika ada) dipisahkan dan judul dengan tanda titik dua (:) pada baris kedua, tetapi dapat juga dibubuhkan tanda kurung (...), atau ukuran huruf lebih kecil dibandingkan huruf judul.
- 4) Judul tidak diakhiri dengan tanda titik atau tanda baca lain.

### **c. Pernyataan Tujuan Penulisan**

Tujuan karya tulis ilmiah ditulis seperti contoh di dalam karya tulis ilmiah. Penjelasan tentang kedudukan, bentuk penulisan, dan keperluan penyusunan yang bersangkutan di dalam sistem pendidikannya dituliskan dengan jarak empat spasi dari baris terakhir judul. Penjelasan itu disusun menjadi tiga baris yang masing-masing berjarak 1,5 spasi diawali dengan huruf kapital, kecuali untuk penulisan istilah/gelar, dan tidak diakhiri dengan tanda baca.

### **d. Nama Penulis dan Nomor Induk Mahasiswa**

Nama penulis harus ditulis lengkap dengan huruf kapital dan kaidah penulisan yang benar, tidak boleh disingkat. Nomor mahasiswa ditulis sesuai dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) yang merupakan nomor induk mahasiswa yang tertera pada kartu mahasiswa.

Dengan jarak enam atau delapan spasi ke bawah, cantumkan kata “oleh” dengan huruf kecil semua dan bukan cetak kursif (miring) dan tanpa titik dua (:). Nama penulis, keterangan diri yang lain seperti nomor induk mahasiswa ditulis berurutan ke bawah dengan jarak empat spasi dari kata oleh. Huruf yang digunakan adalah huruf kapital semua. Penulisan nama penulis dan keterangan diri yang lain tidak diakhiri dengan tanda baca apa pun.

### **e. Lambang (logo) Universitas Pasundan**

Bentuk lambang atau simbol harus sesuai dengan bentuk resmi yang digunakan oleh Universitas Pasundan dengan ukuran garis tengah tanpa kolom (kotak). Lambang Universitas Pasundan berdiameter maksimal 4 cm ditempatkan empat spasi setelah penulisan keterangan diri yang lain.

### **f. Nama Institusi**

Nama prodi, nama fakultas, nama universitas tidak disingkat, serta ditulis per baris berturut-turut ke bawah. Nama program studi, fakultas, dan universitas ditulis berurutan ke bawah dengan jarak dua atau empat spasi dari logo fakultas. Huruf yang digunakan adalah huruf kapital semua dan tidak diakhiri dengan tanda baca apa pun.

#### **g. Kota/Tempat Institusi dan Tahun Penulisan Karya Tulis Ilmiah**

Nama tempat ditulis berdasarkan tempat karya tulis ilmiah dipertahankan dalam ujian sidang karya tulis ilmiah, ditempatkan dua spasi di bawah nama perguruan tinggi, dicantumkan nama kota yang ditulis dengan huruf kapital semua, tidak diakhiri dengan tanda baca. Tahun penulisan karya tulis ilmiah ditulis dengan jarak 1,5 spasi di bawah nama kota. Jadi, tulisan tahun penyusunan karya tulis ilmiah terletak pada baris paling bawah dan tidak memakai tanda baca apa pun.

Di dalam penempatan tulisan pada kulit luar dan halaman judul perlu diperhatikan keseimbangan jarak margin atas, bawah, kiri, dan kanan. Format penulisan judul untuk kulit luar (sampul) dan halaman judul ada dua pilihan, yaitu baris-baris sedemikian rupa sehingga setiap baris terletak di tengah-tengah lebar kertas (contoh terlampir).

### **2. Halaman Pernyataan Orisinalitas**

Halaman pernyataan menegaskan bahwa karya tulis ilmiah/mahasiswa bukan merupakan plagiarisme. Contoh terlampir.

### **3. Halaman Pengesahan**

Halaman ini memuat judul, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama jurusan/program studi, nama dan tanda tangan para pembimbing, nama dan tanda tangan ketua program studi dan dekan.

Halaman pengesahan merupakan halaman yang disediakan untuk mencantumkan nama-nama pembimbing karya tulis ilmiah, yang mengesahkan/menyetujui karya tulis ilmiah yang telah disusun. Sebelum dicantumkan nama-nama pembimbing beserta kolom untuk membutuhkan tanda tangan, ditulis kata *Diketahui* (dengan posisi simetris), dan empat spasi ke bawah ditulis nama pimpinan program studi (sebelah kanan), nama dekan FKIP Universitas Pasundan (sebelah kiri).

### **4. Halaman Moto dan Persembahan**

Halaman ini memuat ekspresi penulis karya tulis ilmiah dalam memaknai hakikat selama yang bersangkutan menyusun karya tulis ilmiah. Di samping itu, halaman ini dapat dijadikan media ekspresi dari misi dan visi Universitas Pasundan. Oleh karena itu, materi moto diharapkan bernuansa (religius), misalnya dengan menukil ayat suci Al-Quran dengan tafsirnya, Hadist, atau yang sejenisnya. Adapun isi

persembahan hendaknya berupa gambaran hati penulis untuk menyampaikan bahwa karya tulis ilmiah ini sebagai tanda kasih tulus kepada orang-orang yang berperan besar selama proses penyusunan skripsi sampai dengan penyelesaian studi.

## 5. Kata Pengantar

Ketentuan redaksional kata pengantar harus memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

- a. Halaman pengantar berisi informasi kapan dan lama penelitian dilakukan, lokasi dan sumber dana penelitian jika bukan berasal dari dana sendiri, ucapan terima kasih atas bantuan dana, bantuan teknis, dan saran profesional yang mahasiswa terima.
- b. Bila seseorang telah membantu dalam hal-hal tertentu, nyatakan ini secara spesifik, misalnya saja kepada teknisi, pembimbing lapangan, dan laboran yang telah membantu penelitian.
- c. Dekan dan ketua jurusan/program studi dalam kapasitasnya sebagai pejabat, tidak perlu diberikan ucapan terimakasih seandainya bantuan yang diberikan memang sudah menjadi kewajibannya.
- d. Hindari penomoran dan ungkapan berlebihan, contoh: tanpa bantuan yang terus-menerus dari bapak X tidaklah mungkin penelitian ini dapat diselesaikan;
- e. Ucapan terima kasih diungkapkan secara serius, wajar dengan tutur kata yang beradab, dalam gaya bahasa yang tetap dijaga lugas, tanpa memuji-muji siapa pun dan tidak terkesan main-main, misalnya “ kepada mbak Sri thanks”;
- f. Panjang kata pengantar tidak lebih dari satu halaman.

Kata pengantar sebagai tajuk ditulis dengan huruf kapital semua (KATA PENGANTAR), ditempatkan di tengah dan tidak diberi garis bawah. Kata pengantar memuat puji syukur, judul dan tujuan, pokok pikiran, dan ucapan terima kasih kepada: lembaga, pembimbing, seseorang, serta harapan penulis.

Isi kata pengantar ditik dengan jarak empat spasi dari tajuk, dan jarak antarkalimat dari isi adalah dua spasi. Baris pertama tiap-tiap paragraf ditulis masuk lima ketukan (inden 5 pada komputer) dari margin kiri, sedangkan baris-baris selanjutnya dimulai tepat pada margin kiri, kecuali kutipan langsung yang terdiri atas empat baris atau lebih. Jika judul karya tulis ilmiah disebut-sebut di dalam kata pengantar, maka judul

tersebut diletakkan di antara tanda petik, ditulis dengan huruf kapital pada awal kata yang bukan kata tugas.

Pada akhir isi kata pengantar ditulis nama kota (tempat), tanggal, bulan (ditulis lengkap dengan huruf, bukan angka) dan tahun penyusunan karya tulis ilmiah, serta ditempatkan di sebelah kanan bawah dengan jarak empat spasi dari baris terakhir teks, sedangkan nama penulis ditempatkan di bawah nama kota dengan jarak dua spasi. Di belakang tajuk, tahun, dan nama penulis tidak digunakan tanda titik atau tanda baca lain. Namun, di antara nama kota dan tanggal ditempatkan tanda koma.

## **6. Abstrak/Abstract**

Abstrak adalah penyajian singkat karya tulis ilmiah, dengan tujuan agar pembaca segera mengetahui aspek-aspek yang ditulis dalam karya tulis ilmiah. Rambu-rambu penulisan abstrak mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. abstrak harus bersifat informatif;
- b. abstrak terdiri atas 200 s.d. 300 kata (kira-kira 38 kalimat) dan diletakkan sebelum daftar isi;
- c. abstrak dibuat dalam dua bahasa yakni bahasa Indonesia, bahasa Inggris. Jika memungkinkan, abstrak dianjurkan ditulis dalam bahasa Sunda dengan huruf miring;
- d. abstrak bersifat distributif dan sekurang-kurangnya memiliki perbandingan:
  - 1) kira-kira 1 s.d. 3 kalimat untuk tujuan dan masalah;
  - 2) kira-kira 2 s.d. 4 kalimat untuk metode penelitian;
  - 3) sekurang-kurangnya 15 kalimat untuk hasil penelitian dan validitas hasil;
  - 4) sekurang-kurangnya 10 kalimat untuk simpulan dan saran.
- e. pengetikan berspasi 1 (satu) dan satu paragraf; serta
- f. mencantumkan kata kunci (*keyword*).

## **7. Daftar Isi**

Daftar isi ditulis memenuhi ketentuan-ketentuan di bawah ini:

- a. disusun secara teratur menurut nomor halaman yang memuat Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Judul Bab dan Subbab, Daftar Pustaka, dan Lampiran;



- b. keterangan halaman yang mendahului Daftar Isi tidak perlu dimuat dalam Daftar Isi;
- c. bab maupun subbab diberi nomor dengan angka arab;
- d. Judul Daftar Isi ditik dengan huruf kapital, ditempatkan di tengah, dua spasi di bawah nomor halaman;
- e. kata “halaman” untuk menunjukkan nomor halaman daftar isi, tabel, gambar dan lampiran, serta bab ditempatkan di pinggir kanan yang berakhir pada batas pinggir kanan, dua spasi di bawah kata “DAFTAR ISI”;
- f. susunan daftar isi menyusul dua spasi di bawahnya;
- g. jika daftar isi memerlukan lebih dari satu halaman, pengetikan diteruskan pada halaman berikutnya;
- h. pengetikan antarbab dan antar subbab diberikan jarak 1,5 spasi, sedangkan antaranak subbab satu spasi;
- i. judul setiap bab ditik dengan huruf kapital semua dan judul subbab gabungan huruf kapital dan huruf kecil.

Daftar isi sebagai tajuk ditulis dengan huruf kapital semua (DAFTAR ISI), ditempatkan di tengah, dan tidak diberi garis bawah. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul isi yang ingin dibacanya. Oleh karena itu, judul atau subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya.

Nomor-nomor untuk halaman awal sebelum BAB I menggunakan angka Romawi kecil (misalnya: i, ii, iii, iv, v, dst.), sedangkan dari halaman pertama BAB I sampai dengan halaman terakhir karya tulis ilmiah digunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.).

## **8. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain**

Ditulis memenuhi ketentuan-ketentuan berikut.

- a. daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran tidak selalu diperlukan, kecuali lebih dari 1 (satu) tabel, 1 (satu) gambar, dan 1 (satu) lampiran;
- b. ditik pada halaman tersendiri dengan format seperti Daftar Isi;
- c. di dalam teks, judul yang memerlukan lebih dari 1 (satu) baris ditik dengan spasi 1 (satu);
- d. antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1,5 spasi;
- e. judul tabel, gambar dan lampiran ditulis sambung, rata kanan kiri.

Daftar lambang dan singkatan perlu dicantumkan, jika di dalam karya tulis ilmiah itu terdapat lambang dan singkatan tertentu yang perlu dijelaskan pada bagian awal karya tulis. Daftar grafik, bagan, dan tabel pun pencantumannya hanya jika diperlukan. Pernyataan itu menyiratkan, bahwa beberapa daftar tersebut tidak perlu dicantumkan, jika di dalam isi karya tulis ilmiah tidak terdapat penggunaan lambang singkatan, grafik, bagan, ataupun tabel.

Pencantuman daftar dimaksudkan untuk memberikan petunjuk kepada pembaca, bahwa di dalam karya tulis ilmiah terdapat grafik, bagan, atau tabel yang lebih dari satu. Jika hanya ada satu buah, baik grafik, bagan, maupun tabel, itu tidak perlu dibuatkan daftar.

Daftar lambang dan singkatan, serta grafik, bagan, ataupun tabel seluruhnya ditulis dengan huruf kapital, dan letaknya sejajar dengan penulisan judul-judul bab tertentu.

## **F. Kesalahan yang Sering Terjadi pada Penulisan Karya Ilmiah**

### **1. Pedoman Umum yang Mudah Diingat**

Pada bagian ini, akan disajikan pedoman ringkas mengenai cara menulis skripsi. Para mahasiswa dapat menguasainya dengan mudah. Unsur yang positif akan ditulis dulu, kemudian yang negatif.

### **2. Bagian yang Positif**

Hal-hal positif yang perlu diketahui antara lain sebagai berikut.

- a. Skripsi harus titik rapi, jelas, dan tidak timbal balik supaya tidak melelahkan untuk dibaca.
- b. Bahasa skripsi harus baik, baku, dan lugas, tidak mendahulukan konotasi dan emosi.
- c. Nomor halaman biasa ditempatkan di pojok kanan, 2 cm dari margin.
- d. Kata pada akhir baris harus utuh. Dengan demikian, margin kanan akan bengkok.
- e. Sampul depan skripsi harus tebal, mengkilat, berwarna hijau muda.
- f. Tinta yang digunakan untuk skripsi harus berwarna hitam.
- g. Pita penunjuk halaman berwarna hijau muda.
- h. Judul tabel dan tabelnya harus tertera pada halaman yang sama, demikian juga judul gambar dan gambarnya.
- i. Bagian depan skripsi, yaitu halaman judul, halaman pengesahan, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar singkatan, daftar isi, diberi

nomor dengan angka Romawi kecil. Angka itu ditulis di tengah-tengah bawah kertas.

- j. Judul-judul bab diberi nomor dengan angka Romawi besar, sedangkan sub-subbab dengan angka Arab.

Contoh Penulisan Proposal Skripsi:

A.

1.

a.

1)

a)

(1)

(a) dst.

Contoh Penulisan Skripsi:

BAB I

A.

1.

a.

1)

a)

(1)

(a) dst.

- k. Tabel, bagan, peta, grafik, lampiran, dan sebagainya, diberi nomor angka Arab.

### 3. Bagian yang Negatif

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan sebagai berikut:

- a. Bagian awal halaman tidak boleh dikosongkan.
- b. Bagian akhir halaman tidak boleh dikosongkan, kecuali jika merupakan akhir bab.
- c. Tanda apa pun tidak boleh digunakan untuk menandai berakhirnya suatu bab.
- d. Tidak boleh menggunakan tanda apa pun dengan tujuan meratakan margin kanan.
- e. Tidak boleh menempatkan rujukan pada akhir bab.
- f. Subjudul tidak boleh ditempatkan pada margin bawah.
- g. Tidak boleh memotong-motong tabel.

- h. Tidak boleh menggunakan tanda apa pun untuk menandai perincian, kecuali angka Arab.
- i. Tidak boleh menggunakan kata penulis untuk orang pertama.
- j. Tidak boleh melanggar ketentuan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).
- k. Aturan frase, walaupun panjang, tidak boleh sama dengan aturan kalimat.
- l. Tidak boleh menggunakan kata, frasa, klausa, atau kalimat yang tidak ilmiah.
- m. Tidak boleh mengemukakan kekurangan atau kelemahan penulis.
- n. Tidak boleh menghilangkan bagian kalimat yang harus ada.
- o. Tidak boleh menambahkan bagian kalimat yang tidak boleh.

#### **4. Kesalahan yang Sering Terjadi**

- a. Kalimat aktif transitif
  - (1) Penulis melanjutkan ke FKIP Universitas Pasundan di Bandung.
  - (2) Hampir semua orang di desa itu mengetahui tentang kejadian itu.
  - (3) Mereka hendak mempertaruhkan mengenai nasibnya dengan jalan pindah dari desa ke kota.
  
- b. Kata kerja ditempatkan pada awal kalimat.
  - (1) Mengerjakan tugasnya, kita tidak mempunyai kemampuan khusus yang baik.
  - (2) Membaca uraian tentang masalah tersebut, berdirilah bulu romanya.
  - (3) Berbicara tentang ilmu bahasa, para ahli mempunyai pendapat yang berbeda.
  
- c. Penggunaan kata depan pada awal kalimat.
  - (1) Dengan adanya keramaian di jalan itu menimbulkan banyak kecelakaan.
  - (2) Dari kejadian itu mengakibatkan mereka hidup dalam kegelisahan.
  
- d. Penggunaan kata ‘sedangkan’ dan ‘untuk’ pada awal kalimat.
  - (1) Sedangkan pendapat yang demikian tidak dapat dibenarkan.
  - (2) Untuk keganasan mereka mendapat pembalasan yang setimpal.
  
- e. Pemakaian kata ‘di mana’.
  - (1) Buku itu, di mana dia mengemukakan pendapatnya, sudah saya baca juga.

- (2) Dia melakukan hal itu di mana untuk menyelamatkan kesalahannya.
  - (3) Kemudian, kota itu, di mana saya juga dilahirkan, berubah namanya.
- f. Penggunaan kata ‘adalah merupakan’ secara bersamaan.
- (1) Penulis adalah merupakan anak terakhir dari tujuh bersaudara.
  - (2) Kejadian itu adalah merupakan kenang-kenangan yang tak mudah dilupakan.
- g. Penggunaan kata ‘saling’.
- Orang-orang itu saling dipeluk di muka mesjid.
- h. Penggunaan kata yang tidak bermanfaat.
- (1) Karena keyakinannya itu, sang ayah tega melakukan penganiayaan anaknya.
  - (2) Dia menggantung diri adalah untuk menyatakan penyesalannya
- i. Pemakaian kata ‘jika’ dan ‘kalau’.
- (1) Peneliti tidak sadar kalau yang demikian itu merupakan kesalahan.
  - (2) Saya telah mengakui jika semuanya itu telah saya lakukan secara sadar.
- j. Penggunaan kalimat aktif dan pasif.
- (1) Saya telah ampuni kesalahan perbuatan anak saya itu atas dasar rasa kasih sayang.
  - (2) Masalah itu, sebagian besar, sudah mereka memahami dengan baik.
  - (3) Dia telah ketahui bahwa keluarganya sudah lama meninggalkan kampungnya.

## 5. Ejaan dalam Penulisan

Di dalam karya ilmiah, ternyata masih ada penggunaan ejaan yang tidak tepat. Di bawah ini ditunjukkan penulisan yang harus diikuti.

- a. Imbuhan harus diserangkaikan dengan kata-kata yang diikutinya: *dipenjara*, *nonilmiah*.
- b. Gabungan kata harus ditulis terpisah pada waktu mendapat imbuhan: berterima kasih, bertanggung jawab, bertanda tangan, memberi tahu, beritahukan.

- c. Imbuhan serapan harus digabungkan dengan kata yang diikutinya: *microbiologi*, *pascaperang*.
- d. Imbuhan yang merupakan konfiks ditulis disatukan: memberitahukan, melaripcepatkan.
- e. Menulis bab: Bab I, Bab ke-3, Bab ketiga.
- f. Uraian kata yang bukan kalimat tidak diakhiri dengan titik, misalnya: SURAT KUASA, Tanggal 30 Oktober 2016.
- g. Keterangan yang mengawali kalimat, diikuti koma: Pada kesempatan ini, kami menyampaikan rasa bahagia atas prestasi yang diraih.
- h. Kata penghubung pada kalimat majemuk setara didahului koma: ..., tetapi, ..., sedangkan, ..., dan.
- i. Kata dan perincian didahului dengan koma atau titik koma.
- j. Nama diri yang digunakan sebagai nama jenis atau ukuran ditulis dengan huruf kecil: jeruk bali, 12 volt, beras cianjur.
- k. Kata asing, judul buku, judul majalah, digarisbawahi atau dicetak miring.

## **BAB VI**

### **KETENTUAN DAN PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI**

#### **A. Syarat IPK dan Jumlah SKS Minimal**

Mahasiswa yang diperkenankan mengajukan usulan (proposal) penulisan skripsi apabila telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. mahasiswa terdaftar aktif pada semester yang sedang berlangsung;
2. telah lulus minimal sebanyak 120 sks dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  $\geq 2,75$ ;
3. telah lulus mata kuliah Bahasa Indonesia, Metodologi Penelitian, Statistik Pendidikan, Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Seminar;
4. tercatat dalam SITU (Sistem Informasi Terintegrasi Universitas Pasundan); serta
5. telah menempuh semester tujuh dan tercatat sebagai mahasiswa aktif.

#### **B. Prosedur Pengajuan Judul, Pembimbing, dan Persetujuannya**

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik dan persyaratan administrasi dapat mengajukan judul skripsi kepada program studi/Dewan Bimbingan Skripsi (DBS). Persyaratan untuk mengajukan judul skripsi adalah:

1. telah lulus minimal 120 sks dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 dibuktikan dengan transkrip nilai;
2. telah lunas SPP dan biaya administrasi lainnya (biaya seminar proposal dan bimbingan skripsi) yang ditetapkan FKIP Universitas Pasundan;
3. setiap mahasiswa mengajukan dan menyerahkan tiga judul penelitian menggunakan format lampiran 1;
4. mahasiswa mengusulkan pembimbing I dan pembimbing II yang akan menjadi pembimbing dalam penyusunan skripsi dengan menggunakan format lampiran 1;
5. mengajukan usulan seminar penelitian (proposal) untuk mendapatkan pengesahan dari DBS/Program Studi (dilaksanakan dalam seminar rancangan penulisan skripsi atau proposal).

Judul-judul skripsi yang diajukan mahasiswa kemudian diolah oleh program studi/DBS. Dalam pembahasan persetujuan judul skripsi, program studi/DBS sebaiknya memperhatikan kemampuan mahasiswa serta lingkup kajian skripsi yang telah ditentukan untuk tiap program

studi. Pembahasan judul skripsi diakhiri dengan penetapan persetujuan judul skripsi yang dapat berupa keputusan:

1. judul skripsi ajuan mahasiswa yang sepenuhnya disetujui;
2. judul skripsi ajuan mahasiswa yang disetujui setelah terlebih dahulu mendapatkan penyempurnaan dari program studi/ DBS;
3. judul skripsi yang mendapat penyempurnaan adalah judul skripsi yang tidak mengubah prinsip dan makna yang terkandung dalam judul ajuan;
4. judul skripsi ajuan mahasiswa tidak disetujui program studi/DBS dan dikembalikan kepada mahasiswa untuk diperbaiki/diganti;
5. pengembalian judul skripsi harus dilengkapi dengan catatan berupa saran judul yang sebaiknya diajukan mahasiswa.

Judul skripsi ajuan yang tidak disetujui program studi/DBS adalah judul skripsi yang telah diteliti sebelumnya, dikhawatirkan terjadi duplikasi dan telah terdokumentasi sebagai penelitian yang telah dilakukan pada program studi. Alasan lain tidak disetujui adalah mahasiswa pengaju judul skripsi diperkirakan tidak akan mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul yang diajukannya.

### **C. Penetapan Judul Skripsi dan Bidang Kajian**

Ruang lingkup judul skripsi sebaiknya sesuai dengan kajian lingkup program studi yang ditempuh oleh mahasiswa.

1. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), permasalahan yang menjadi pokok kajian skripsi pada program studi PKn adalah pendidikan dan pengajaran PKN pada jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (Sekolah Menengah Umum dan Sekolah Menengah Kejuruan), serta pengkajian teori dan konsep PKn. Sekaitan dengan pendidikan bidang studi PKn, lingkup kajian skripsi dapat mencakup hal-hal:
  - a. hakikat dan tujuan PKn;
  - b. konsep, teori PKn dan pendidikan PKn;
  - c. empat dimensi pengetahuan dan penilaian pembelajaran kewarganegaraan;
  - d. konsep, teori dan pendidikan hukum, konsep, teori dan pendidikan politik;
  - e. kurikulum (tujuan, bahan dan sumber bahan, evaluasi, implementasi, model pembelajaran);



- f. pembelajaran (proses interaksi, organisasi bahan, strategi dan metode pembelajaran);
  - g. siswa beserta karakteristik dan latar belakangnya;
  - h. buku teks beserta karakteristik dan latar belakangnya;
  - i. teknologi atau aplikasi pembelajaran;
  - j. orang tua dan masyarakat beserta karakteristik dan latar belakangnya.
2. Program Studi Pendidikan Ekonomi, permasalahan yang menjadi pokok kajian skripsi pada Program Studi Ekonomi dapat mencakup hal-hal:
- a. konsep, teori, dan prinsip ekonomi dalam implementasi pada lembaga pendidikan;
  - b. penerapan konsep, teori, dan prinsip ekonomi dalam perusahaan. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dilengkapi dengan makalah yang merupakan bagian tambahan dan berisi satu atau lebih pokok kajian;
  - c. empat dimensi pengetahuan dan penilaian pembelajaran ekonomi;
  - d. kurikulum (tujuan, bahan dan sumber belajar, evaluasi, implementasi, model pembelajaran);
  - e. pembelajaran ekonomi (proses interaksi, organisasi bahan, strategi dan metode pembelajaran);
  - f. siswa beserta karakteristik dan latar belakangnya;
  - g. buku teks pendidikan dan pembelajaran ekonomi beserta karakteristik dan latar belakangnya;
  - h. teknologi atau aplikasi pembelajaran;
  - i. orang tua beserta karakteristik dan latar belakangnya.
3. Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Ruang lingkup kajian skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah mencakup hal-hal:
- a. hakikat dan fungsi bahasa;
  - b. konsep, teori bahasa Indonesia, dan pendidikan Bahasa Indonesia;
  - c. empat dimensi pengetahuan (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik), dan keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis);

- d. kurikulum (bahan ajar dan sumber belajar, evaluasi, implementasi, model pembelajaran);
- e. pembelajaran (proses interaksi, organisasi bahan, strategi dan metode pembelajaran);
- f. siswa beserta karakteristik dan latar belakangnya;
- g. buku teks bahasa Indonesia beserta karakteristik dan latar belakangnya;
- h. teknologi atau aplikasi pembelajaran;
- i. orang tua dan masyarakat, beserta karakteristik dan latar belakangnya.

#### 4. Program Studi Pendidikan Biologi

Ruang lingkup kajian skripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi dapat mencakup hal-hal:

- a. hakikat dan tujuan Biologi;
- b. konsep, teori Biologi dan pendidikan Biologi;
- c. empat dimensi pengetahuan dan penilaian pembelajaran Biologi;
- d. kurikulum (tujuan, bahan dan sumber bahan, evaluasi, implementasi, model pembelajaran);
- e. pembelajaran (proses interaksi, organisasi bahan, strategi dan metode pembelajaran);
- f. pembelajaran dan inovasi pembelajaran menggunakan laboratorium, dan lingkungan sekitar;
- g. siswa beserta karakteristik dan latar belakangnya;
- h. buku teks beserta karakteristik dan latar belakangnya;
- i. teknologi atau aplikasi pembelajaran;
- j. orang tua dan masyarakat beserta karakteristik dan latar belakangnya.

#### 5. Program Studi Pendidikan Matematika

Ruang lingkup kajian skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika dapat mencakup hal-hal :

- a. hakikat dan tujuan matematika;
- b. konsep, teori matematika dan pendidikan matematika;
- c. empat dimensi pengetahuan dan penilaian pembelajaran matematika;

- d. kurikulum (tujuan, bahan dan sumber belajar, evaluasi, implementasi, model pembelajaran);
  - e. pembelajaran (proses interaksi, organisasi bahan, strategi dan metode pembelajaran);
  - f. pembelajaran dan inovasi pembelajaran menggunakan laboratorium, dan lingkungan sekitar;
  - g. siswa beserta karakteristik dan latar belakangnya;
  - h. buku teks beserta karakteristik dan latar belakangnya;
  - i. teknologi atau aplikasi pembelajaran;
  - j. orang tua dan masyarakat beserta karakteristik dan latar belakangnya.
6. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
- Ruang lingkup kajian skripsi pada Program Studi PGSD dapat mencakup hal-hal:
- a. hakikat dan tujuan mata pelajaran;
  - b. konsep, teori mata pelajaran di sekolah dasar;
  - c. empat dimensi pengetahuan dan pembelajaran tematik;
  - d. kurikulum (tujuan, bahan dan sumber belajar, evaluasi, implementasi, model pembelajaran);
  - e. pembelajaran (proses interaksi, organisasi bahan, strategi dan metode pembelajaran);
  - f. pembelajaran dan inovasi pembelajaran menggunakan laboratorium, dan lingkungan sekitar;
  - g. siswa beserta karakteristik dan latar belakangnya;
  - h. buku teks beserta karakteristik dan latar belakangnya;
  - i. teknologi atau aplikasi pembelajaran;
  - j. orang tua dan masyarakat beserta karakteristik dan latar belakangnya.

Setelah judul disetujui oleh program studi/DBS mahasiswa harus menyusun proposal skripsi.

#### **D. Waktu Penyusunan Proposal**

Penyusunan proposal dilakukan oleh mahasiswa dalam kurun waktu 4 minggu. Mahasiswa menyusun proposal sesuai dengan aturan dan panduan penyusunan proposal.

## **E. Seminar Proposal dan Penilaiannya**

Waktu pelaksanaan seminar proposal diserahkan pada kebijakan masing-masing program studi. Sebagai prasyarat seminar, telah mengumpulkan proposal kepada program studi. Seminar proposal dilaksanakan dan dihadiri oleh mahasiswa sebagai peserta seminar dan dua orang penguji yang ditunjuk oleh program studi/DBS.

Seminar proposal penelitian berlangsung paling lama 30 menit (10 menit presentasi, dan diskusi selama 20 menit). Penilaian seminar proposal ditujukan pada:

1. materi penulisan proposal dalam aspek: latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, asumsi, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan tata tulis atau sistematika;
2. presentasi dan diskusi (kemampuan penyajian dan mempertahankan materi proposal);
3. nilai proposal ditulis dengan menggunakan Format Berita Acara Hasil Seminar Proposal Skripsi (Lampiran 4).

## **F. Revisi Proposal Hasil Seminar**

Koreksi dan saran yang diberikan oleh dosen penguji seminar terhadap proposal yang diseminarkan, oleh mahasiswa peserta seminar segera dilakukan revisi. Setelah mahasiswa melakukan revisi sesuai dengan saran dosen penguji, mahasiswa harus meminta persetujuan dari dosen penguji, dengan cara dosen penguji seminar menandatangani lembar persetujuan proposal.

## **G. Penentuan Pembimbing Skripsi**

### **1. Dewan Bimbingan Skripsi (DBS)**

Dewan bimbingan skripsi ditentukan oleh program studi. DBS adalah tim yang bertugas menerima pengajuan rancangan penulisan skripsi, menyelenggarakan seminar proposal skripsi, mengesahkan sesuai dengan hasil seminar proposal dan merekomendasikan Dosen Pembimbing Skripsi. Nama mahasiswa dan dosen pembimbing diajukan oleh program studi/DBS kepada Fakultas untuk mendapatkan persetujuan pembimbingan skripsi berbentuk SK Dekan tentang penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.

## 2. Dosen Pembimbing Skripsi (DPS)

Dosen Pembimbing Skripsi merupakan dosen yang memberikan arahan, masukan, dan segala sesuatu hal yang membantu terbimbing mengerjakan dan menyelesaikan penulisan skripsinya. Terbimbing ialah mahasiswa FKIP Universitas Pasundan yang sedang mengerjakan dan menyelesaikan penulisan skripsi. Dosen Pembimbing Skripsi harus dosen yang telah berpengalaman menulis skripsi, tesis, atau disertasi pada disiplin ilmu/bidang kajian mahasiswa bimbingannya, atau dosen yang dianggap ahli. DPS ditentukan oleh program studi dengan memperhatikan:

1. rekomendasi yang diberikan oleh tim DBS program studi;
2. kesesuaian antara pokok masalah skripsi dengan keahlian calon dosen pembimbing;
3. rasio jumlah terbimbing dengan dosen pembimbing.

Setelah DPS ditentukan, pimpinsn program studi membuat daftar rekapitulasi dan menyerahkannya kepada Dekan FKIP Universitas Pasundan untuk dibuatkan Surat Keputusan/penetapan daftar rekapitulasi DPS dilengkapi nama terbimbing.

Penetapan DPS dilakukan oleh Dekan FKIP Universitas Pasundan melalui Surat Keputusan Dekan tentang DPS. Untuk keperluan tertib akademik dan administrasi, program studi menyerahkan salinan daftar rekapitulasi pembimbing dan terbimbing kepada Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II FKIP Universitas Pasundan.

Persyaratan yang harus dimiliki DPS adalah yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. DPS adalah tenaga pengajar yang memiliki pengalaman menulis skripsi, tesis, atau disertasi pada disiplin ilmu/bidang kajian mahasiswa pembimbingnya;
2. DPS merupakan tenaga ahli yang sesuai keahliannya dengan masalah yang akan dikaji pada skripsi;
3. DPS diutamakan berasal dari dosen tetap, namun apabila dosen tetap belum ada yang memenuhi syarat 1) dan 2) maka sebagai alternatif digunakan dosen luar biasa atau pembimbing ahli yang tidak berasal dari dosen tetap ataupun dosen luar biasa FKIP Universitas Pasundan.

## **H. Syarat, Tugas, dan Kewajiban Pembimbing**

### **1. Syarat, Tugas, dan Kewajiban Pembimbing I**

Dosen yang ditugaskan sebagai Pembimbing I adalah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor dengan pendidikan serendah-rendahnya S-2 atau jabatan fungsional Asisten Ahli dengan pendidikan S-3 atau pakar yang diakui keahliannya dan ditetapkan dengan SK Dekan. Adapun tugas dan kewajiban Pembimbing I secara rinci diuraikan sebagai berikut:

- a. mendiskusikan judul, rancangan usulan penulisan, baik substansi/materi kajian maupun metode penelitian dan penulisan dengan terbimbing;
- b. mengarahkan dan memberikan persetujuan proposal serta instrumen yang akan digunakan dalam proses pengkajian dan penelitian;
- c. membuat program bimbingan bersama terbimbing dan mengisi daftar frekuensi bimbingan;
- d. mengadakan bimbingan baik yang menyangkut metode penelitian maupun materi keilmuan, serta menunjukkan kepustakaan/rujukan yang sesuai;
- e. memberikan persetujuan akhir pada skripsi dan persetujuan mendaftar ujian sidang sarjana pendidikan; serta
- f. memberi nilai skripsi.

### **2. Syarat, Tugas, dan Kewajiban Pembimbing II**

Dosen yang ditugaskan sebagai Pembimbing II adalah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli dengan pendidikan serendah-rendahnya S-2, berdasarkan pada kebijakan dekan dan ditetapkan dengan SK Dekan. Adapun secara rinci tugas dan kewajiban Pembimbing II sebagai berikut:

- a. membantu dan melakukan bimbingan bersama Pembimbing I dalam mengarahkan rancangan usulan penelitian;
- b. membantu terbimbing dan memperoleh bacaan yang tepat;
- c. membantu terbimbing dalam teknik penulisan dan pemakaian bahasa yang baik dan benar;
- d. memberikan persetujuan hasil bimbingan dan meminta untuk mengonsultasikan hasil bimbingannya kepada Pembimbing I; serta
- e. memberi nilai skripsi.

## **I. Proses Pelaksanaan Pembimbingan**

Setiap mahasiswa wajib mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II. Masa bimbingan terbimbing oleh DPS paling lama 6 bulan sejak tanggal penetapan Surat Keputusan DPS. Apabila pada masa tersebut terbimbing belum mampu menyelesaikan penulisan skripsi, ia harus memperpanjang masa bimbingan dengan cara memperbaharui Surat Keputusan DPS serta memenuhi ketentuan administrasi yang ditetapkan FKIP Universitas Pasundan. SK perpanjangan bimbingan berlaku 6 bulan.

Berkaitan dengan pembimbingan, terbimbing berhak mengajukan calon pembimbing kepada program studi meskipun persetujuan untuk itu sepenuhnya berada pada kebijakan program studi dengan persetujuan dekan. Program studi berwenang untuk memperpanjang atau mengganti DPS, dengan jalan memberikan informasi kepada pembimbing bahwa masa bimbingan telah kedaluwarsa. Penetapan perpanjangan waktu SK bimbingan ditetapkan oleh dekan.

Setelah penetapan DPS I dan II oleh program studi, mahasiswa terbimbing terlebih dahulu mengajukan bimbingan kepada Dosen Pembimbing I dengan membawa proposal yang sudah dikembangkannya. Pembimbing II mengarahkan mahasiswa dalam merancang penelitian (metodologi) sesuai dengan rencana penelitian yang telah digariskan Pembimbing I, memberi koreksi dan arahan terhadap tata cara penulisan skripsi.

Waktu konsultasi sebaiknya ditentukan dengan kesepakatan terlebih dahulu dengan Dosen Pembimbing, baik Pembimbing I maupun Pembimbing II dengan menunjukkan SK Dekan dan Berita Acara Bimbingan seperti contoh lampiran 14. Frekuensi bimbingan dilaksanakan minimal delapan kali bimbingan selama proses penyusunan skripsi.

Pembimbing I dan Pembimbing II selama proses bimbingan menuliskan arahan, saran, kekurangan, dan hal-hal yang perlu diperhatikan mahasiswa terkait pelaksanaan penelitian, serta proses penulisan skripsi pada format berita acara bimbingan skripsi. Bimbingan dilakukan untuk setiap bab atau setiap bagian skripsi baik kepada Pembimbing I maupun Pembimbing II.

Ketentuan terkait pengajuan judul skripsi, seminar proposal skripsi, pembimbingan, dan lain-lain yang dianggap perlu diatur dalam Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Dekan FKIP Universitas Pasundan.

## **J. Pernyataan Keaslian Skripsi**

Mahasiswa diwajibkan untuk membuat pernyataan tentang keaslian skripsi. Hal ini dibuat untuk mempertanggungjawabkan bahwa skripsi yang dibuat mahasiswa adalah asli. Contoh format keaslian skripsi seperti pada lampiran 13.

## **K. Persetujuan untuk Ujian Sidang Skripsi**

Skripsi disusun melalui tahapan-tahapan proses bimbingan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II. Skripsi yang telah disusun lengkap, ditandatangani oleh dua orang pembimbing. Penandatanganan skripsi untuk persetujuan ujian sidang sebaiknya ditandatangani terlebih dahulu oleh Pembimbing I, kemudian ditandatangani oleh Pembimbing II. Cara demikian ditempuh karena posisi Pembimbing I sebagai penentu kebijakan. Setelah mendapatkan persetujuan dari Pembimbing I dan Pembimbing II, skripsi ditandatangani oleh ketua program studi.

## **L. Pelaksanaan Ujian Sidang Skripsi**

Dalam pelaksanaan ujian sidang skripsi terdapat ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan, baik oleh peserta maupun penguji. Adapun secara rinci ketentuan-ketentuan tersebut sebagai berikut.

### **1. Ketentuan untuk Peserta**

Agar diizinkan ikut menempuh sidang ujian, calon peserta harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. pada saat mendaftar sidang ujian, peserta masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif FKIP Universitas Pasundan;
- b. peserta telah menyelesaikan semua syarat akademik pada Program Studi yang bersangkutan, antara lain:
  - 1) telah menyelesaikan semua mata kuliah yang disyaratkan (termasuk mata kuliah pilihan);
  - 2) IPK minimum 2,75;
  - 3) mahasiswa/mahasiswi berpakaian rapih memakai pakaian yang ditentukan oleh program studi masing-masing (kekhasan program studi). Apabila mahasiswa tidak memenuhi ketentuan tersebut maka pelaksanaan ujian ditunda.



## 2. Ketentuan Pendaftaran Ujian Sidang Skripsi

- a. Calon peserta ujian sidang skripsi mendaftarkan diri kepada petugas FKIP Universitas Pasundan dengan melampirkan fotocopi tanda bukti pembayaran DPP dan persyaratan administrasi lainnya, yaitu telah bebas dari peminjaman buku perpustakaan, sertifikat OPMB, dan sertifikat kegiatan lainnya. Harus memiliki surat bebas peminjaman alat-alat laboratorium yang dikeluarkan oleh ketua laboratorium yang bersangkutan.
- b. Calon peserta menyerahkan skripsi yang telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing I, Dosen Pembimbing II, dan Ketua Program Studi kepada tata usaha program studi. Penyerahan skripsi paling lambat pada hari penutupan pendaftaran ujian sidang. Jumlah skripsi yang diserahkan sebanyak 3 eksemplar dengan jilid *softcover*.
- c. Skripsi yang akan diajukan untuk diuji pada ujian sidang adalah yang sudah diperiksa terlebih dahulu oleh tim fakultas terkait dengan tindakan plagiarisme. Pemeriksaan tindakan plagiarisme dibantu oleh *software* yang ditentukan oleh fakultas. Jika hasil dari pemeriksaan tim tersebut memenuhi unsur plagiarisme, pimpinan program studi berhak untuk tidak mengikutsertakan peserta ujian sampai dipenuhi-nya syarat-syarat persentase plagiarisme yang diperbolehkan.
- d. Pada saat pendaftaran ujian sidang sarjana pendidikan diwajibkan menyerahkan syarat-syarat untuk mengikuti ujian sidang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, peserta memperoleh tanda bukti penyerahan syarat ujian sidang sarjana pendidikan.
- e. Petugas administrasi program studi membuat rekapitulasi peserta sidang ujian sebanyak 3 rangkap. Lembar pertama diserahkan kepada program studi untuk ditentukan majelis pengujinya. Lembar kedua diserahkan kepada Wakil Dekan I, dan lembar ketiga diserahkan kepada Wakil Dekan II sebagai pemberitahuan pelaksanaan ujian dan kepentingan pembiayaan ujian.

## 3. Ketentuan Ujian Sidang Skripsi

- a. Ujian sidang sarjana pendidikan dilaksanakan apabila peserta sidang ujian berjumlah 10 orang atau lebih, atau atas kewenangan Dekan.
- b. Ujian sidang sarjana pendidikan dilakukan pada forum resmi oleh majelis penguji.
- c. Bentuk ujian sidang sarjana pendidikan **wajib dalam satu majelis**.

- d. Peserta ujian sidang diuji oleh 3 (tiga) orang penguji yang terdapat dalam satu majelis penguji.
- e. Pengujian skripsi oleh tim penguji meliputi aspek-aspek: bahasa, metode, sistematika, kemampuan menyajikan dan mempertanggungjawabkan secara ilmiah tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian, konsep keilmuan yang dibahas dalam skripsi dan pengajaran konsep keilmuannya, serta hubungan antarketiganya. Secara khusus materi pengujian visi dan misi Universitas Pasundan yang terintegrasi dengan materi skripsi. Lembar penilaian ujian sidang skripsi tampak pada Lampiran 17.
- f. Setiap penguji dalam satu majelis terdiri atas tiga orang dan diberi kesempatan untuk menguji peserta ujian antara 10 menit hingga 20 menit.
- g. Setiap majelis diberi kesempatan untuk menguji setiap peserta ujian berkisar antara 30-60 menit.
- h. Jika naskah skripsi peserta sidang ujian dianggap masih mengandung kekurangan yang mendasar, mahasiswa dinyatakan lulus bersyarat dengan keharusan untuk melakukan perbaikan skripsi yang diarahkan oleh anggota panitia penguji yang ditunjuk serta kedua pembimbing skripsinya.

#### **4. Ketentuan Penguji**

- a. Penguji pada ujian sidang sarjana pendidikan adalah dosen program studi dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya lektor dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan FKIP Universitas Pasundan.
- b. Majelis penguji ditentukan oleh program studi sebagai panitia penyelenggara ujian sidang sarjana pendidikan FKIP Universitas Pasundan.
- c. Pakaian penguji diatur oleh program studi masing-masing.
- d. Setiap penguji diharuskan mengisi blangko penilaian (lihat lampiran 17) setelah pelaksanaan ujian skripsi.

#### **5. Ketentuan Penilaian Ujian Sidang Skripsi**

- a. Format penilaian sidang ujian sarjana pendidikan sesuai dengan format yang berlaku di FKIP Universitas Pasundan.
- b. Penetapan nilai ujian mengikuti prosedur penilaian acuan patokan (PAP).

- c. Peserta sidang ujian dinyatakan lulus apabila memiliki nilai rata-rata dari semua pengujian sekurang-kurangnya 2,0.
- d. Nilai yudisium adalah gabungan dari rata-rata nilai sidang ujian ditambah dua kali nilai IPK kemudian dibagi 3 (tiga).

## **6. Revisi Skripsi dan Pengesahan Skripsi**

Koreksi atas kesalahan pada skripsi dari majelis pengujian harus segera direvisi oleh mahasiswa peserta ujian sidang skripsi segera dilakukan revisi. Untuk memeriksa kebenaran hasil revisi, mahasiswa harus memeriksakan kembali kepada perwakilan majelis pengujian yang ditunjuk oleh program studi. Sebagai persetujuan bahwa skripsi telah benar, perwakilan majelis pengujian menandatangani lembar persetujuan skripsi. Skripsi yang telah disetujui tersebut dapat disahkan dengan dibubuhkan tanda tangan dari kedua pembimbing, ketua program studi, dekan, dan diberi cap FKIP Universitas Pasundan.

## **M. Ketentuan Penjilidan untuk Persyaratan Wisuda dan Ijazah**

Setelah tidak ada lagi perbaikan, skripsi dijilid dengan *hard cover*. Pada punggung skripsi dicantumkan nama penulis dan judul skripsi dan diserahkan kepada petugas administrasi program studi berjumlah 3 eksemplar. Kemudian, ketua program studi memberikan tanda bebas skripsi untuk melengkapi persyaratan wisuda dan pengambilan ijazah sarjana pendidikan.

## **N. Penyertaan Artikel Jurnal Ilmiah**

Mahasiswa yang telah melaksanakan ujian sidang dan dinyatakan lulus diwajibkan untuk menyerahkan *file* artikel jurnal ilmiah (dimasukkan dalam *CD room*) yang sesuai dengan ketentuan penulisan artikel/jurnal ilmiah ke TU program studi. Artikel tersebut selanjutnya harus disimpan di *repository* FKIP Universitas Pasundan.

## **O. Pernyataan Bebas Skripsi**

Surat pernyataan bebas skripsi merupakan keterangan yang menjelaskan bahwa mahasiswa telah menempuh ujian sidang, serta telah menyerahkan skripsi yang telah disahkan sebanyak tiga eksemplar, dan *file* artikel jurnal ilmiah.

## **BAB VII**

### **KEASLIAN, PLAGIARISME, DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

#### **A. Keaslian (Orisinalitas)**

Keaslian sangat penting dalam menuliskan karya ilmiah, khususnya skripsi, tesis atau disertasi. Menurut Muray (2002, hlm. 59) karya ilmiah dinilai asli (orisinal) jika memenuhi kriteria berikut.

1. Penulis menyatakan sesuatu yang belum dinyatakan sebelumnya.
2. Penulis secara empiris membuat hasil karya yang belum pernah dikerjakan sebelumnya.
3. Penulis menyintesis sesuatu yang belum pernah dilakukan sebelumnya.
4. Penulis membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya orang lain.
5. Penulis melakukan di negaranya yang sudah dilakukan orang di negara lain.
6. Penulis mengambil teknik yang ada dan mengaplikasikannya di area yang baru.
7. Penulis melakukan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dengan metodologi yang berbeda.
8. Penulis melakukan penelitian dengan topik yang belum diteliti orang lain dalam bidang yang ditekuninya.
9. Penulis melakukan pengujian pengetahuan yang ada dengan cara orisinal.
10. Penulis menambahkan pengetahuan dengan cara yang belum pernah dilakukan sebelumnya.
11. Penulis menuliskan informasi baru untuk pertama kalinya.
12. Penulis memberikan eksposisi yang berbeda terhadap gagasan orang lain.
13. Penulis melanjutkan suatu karya yang asli.

#### **B. Plagiarisme**

Menurut Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, bahwa plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau

mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai, sedangkan plagiat adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.

Selanjutnya menurut Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010, plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada: a) mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai; b) mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai; c) menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai; d) merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai; e) menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Selain yang dikemukakan di atas, Sukyadi (2012, hlm. 2) menyatakan bahwa plagiarisme dapat pula berupa tindakan: 1) membeli, meminjam, atau menggunakan makalah, artikel, skripsi, tesis, dan disertasi karya orang lain atas nama plagiat, 2) meminta orang lain untuk mengerjakan esei, makalah, skripsi, tesis, disertasi atau karya lainnya untuk kepentingan plagiat, 3) menggunakan satu atau lebih karya orang lain dengan cara mengambil sebagian besar teks hanya dengan mengaitkannya satu sama lain dengan sedikit kata-kata dari plagiat, 4) menggunakan sebuah tugas untuk tugas mata kuliah yang lain, 5) mengambil pikiran atau pendapat orang lain yang dirujuk dalam sebuah makalah, artikel, skripsi, tesis, disertasi, walau dengan memasukan semua rujukan yang ada di dalam karya-karya tersebut, dan 6) menggunakan kritikan atau pendapat orang lain dan menganggapnya sebagai pendapat atau kritikan plagiat.

Untuk mengetahui tindakan plagiarisme, akhir-akhir ini banyak menggunakan bantuan *software*, misalnya turnitin, mendeley, *writecheck*,

dan lain-lain. Berdasarkan hasil penelusuran *software* tersebut, dapat diketahui persentase tindakan plagiarisme yang dilakukan oleh plagiat.

### C. Jenis-Jenis Plagiat

Jenis-jenis tindakan tersebut menurut Weber-Wulff (2014) meliputi tindakan-tindakan atau hal-hal berikut ini.

- 1) *Copy & paste*. Plagiat mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber *online* kemudian dengan dua *double keystrokes* (CTRL + C dan CTRL + V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat.
- 2) *Penerjemahan*. Penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat juga sering dilakukan. Plagiat biasanya memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan diterjemahkan kemudian secara manual atau melalui *software* penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam draf kasar.
- 3) *Plagiat terselubung*. Plagiat terselubung adalah tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah sisa dan konstruksi teks lainnya.
- 4) *Shake & paste collections*. Tindakan ini mengacu pada pengumpulan beragam sumber tulisan untuk kemudian mengambil darinya ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk menggabungkannya menjadi satu.
- 5) *Clause quilts*. Tindakan ini adalah mencampurkan kata-kata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumber-sumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan sehingga sebagian kalimat yang belum tuntas digabungkan dengan potongan lain untuk melengkapinya.
- 6) *Plagiat struktural*. Plagiat struktural terkait peniruan pola struktur tulisan, mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuan penelitian.
- 7) *Pawn sacrifice*. Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan beberapa bagian dari teks yang digunakan, walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya. Sering bagian teks dari sumber lain yang dikutip dan diberi pengakuan hanya sebagian kecil, padahal bagian yang diambil lebih dari itu.

- 8) *Cut & slide*. Pada dasarnya mirip dengan *pawn sacrifice* dengan sedikit perbedaan. Plagiator biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain. Sebagian teks tersebut dikutip dan diberi pengakuan dengan cara yang benar dengan kutipan langsung, sementara sebagian lain yang jelas-jelas diambil langsung tanpa modifikasi dibiarkan begitu saja masuk dalam tulisannya.
- 9) *Self-plagiarism*. Jenis tindakan ini adalah menggunakan ide dari tulisan-tulisan sendiri yang telah dibuat sebelumnya, namun menggunakannya dalam tulisan baru tanpa kutipan dan pengakuan yang tepat. Walaupun penulis merasa bahwa ide tersebut adalah miliknya dalam tulisan sebelumnya dan dapat menggunakannya secara bebas sesuai keinginannya. Hal ini dianggap sebagai praktik akademik yang tidak baik.
- 10) *Other dimensions*. Jenis-jenis tindakan plagiat lainnya dapat dilakukan dengan berbagai cara. Plagiator dapat menjiplak dari satu sumber atau lebih, atau menggabungkan dua atau lebih bentuk plagiat yang disebutkan di atas dalam tulisan yang dibuat.

#### **D. Sanksi**

Berdasarkan Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, pada Pasal 12 Ayat 1 dan 2 yang menyatakan secara eksplisit mengenai sanksi tindakan plagiat baik untuk mahasiswa, dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan, bahwa mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa:

1. teguran;
2. peringatan tertulis;
3. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
4. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
5. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
6. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
7. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Sementara itu, sanksi bagi dosen/peneliti/ tenaga kependidikan yang terbukti melakukan tindakan plagiat menurut Pasal 12 Ayat 2 dapat berupa:

1. teguran;
2. peringatan tertulis;
3. penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
4. penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional;
5. pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/ profesor/ahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat;
6. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
7. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan; atau
8. pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

Pasal 12 Ayat 3 Permendiknas No. 17 Tahun 2010 menyatakan: Apabila dosen/peneliti/tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf f, huruf g, dan huruf h menyanggah sebutan guru besar/profesor/ahli peneliti utama, maka dosen/peneliti/tenaga kependidikan tersebut dijatuhi sanksi tambahan berupa pemberhentian dari jabatan guru besar/profesor/ahli peneliti utama oleh Menteri atau pejabat yang berwenang atas usul perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau atas usul perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat melalui Koordinator Perguruan Tinggi Swasta.

#### **E. Pencegahan Plagiat**

Cara menghindari plagiarisme, menurut Roig (dalam Sukyadi, 2012) sebagai berikut.

1. Selalu menuliskan sumber rujukan setiap kontribusi, pendapat, gagasan atau pemikiran orang lain.
2. Setiap teks yang disalin seperti aslinya harus dituliskan dalam tanda kutip.
3. Selalu menuliskan sumber rujukan setiap sumber yang digunakan, baik dengan memparafrase, meringkas maupun memasukannya ke dalam kutipan.
4. Jika meringkas, bahan yang penting dipadatkan dengan menggunakan bahasa sendiri dalam bentuk paragraf pendek atau kalimat;
5. Jika meringkas atau memparafrase, sumber informasi harus tetap diketahui.



6. Jika memparafrase dan/atau meringkas, makna yang sama dengan fakta atau gagasan penulis harus dihasilkan menggunakan kata-kata atau kalimat sendiri.
7. Supaya menghasilkan perubahan yang penting dari teks asli menggunakan parafrase yang benar, pemahaman yang memadai harus dimiliki atas gagasan dan peristilahan yang digunakan.
8. Penulis memiliki tanggung jawab atas pembacanya dan penulis lain yang gagasannya dipakai, menghormati gagasan dan kata-kata orang lain dengan cara menuliskan rujukannya, serta menggunakan kata-kata sendiri ketika melakukan parafrase.
9. Jika meragukan sebuah konsep atau fakta merupakan pengetahuan umum atau bukan, harus mencantumkan sumber rujukan.
10. Penulis yang mengirimkan naskah yang berisi data, pembahasan, kesimpulan, dll. yang telah disebarluaskan sebelumnya harus secara jelas menunjukkan kepada editor dan pembaca bentuk penyebarluasan yang telah dilakukan.
11. Jika meneliti sejumlah variabel yang kompleks dan dianggap sebagai satu kesatuan, seorang peneliti harus memublikasikannya ke dalam satu artikel saja. Jika akan diterbitkan ke dalam lebih dari satu artikel, penulis harus mengemukakan tulisan lain (baik yang dipublikasikan atau tidak) yang mungkin merupakan bagian dari artikel yang sedang disiapkan.
12. Karena beberapa contoh plagiarisme, plagiarisme karya sendiri, dan beberapa praktik penulisan yang mungkin dapat diterima (misalnya, melakukan parafrase atau menuliskan kata-kata kunci dalam jumlah yang cukup besar dari sebuah buku) dapat melanggar hak cipta, penulis sangat disarankan untuk mengenali dasar-dasar undang-undang hak cipta.
13. Penulis harus menghindari upaya menggunakan kembali tulisan sendiri yang telah diterbitkan sebelumnya kecuali disertai pencantuman rujukan dan parafrase.
14. Penulis disarankan untuk mengecek ulang kutipan yang dibuatnya, serta memastikan bahwa kutipan yang ada di dalam teks sejalan dengan referensi yang ada dalam pustaka acuan dan setiap rujukan yang ada di dalam pustaka acuan tercantum di dalam teks. Pastikan pula bahwa tidak ada kesalahan elemen kutipan seperti nama penulis, volume dan nomor jurnal, halaman, tahun dan elemen lainnya. Selain

- itu, harus dipastikan pula agar perujukan diberikan kepada penulis yang pertama menyajikan persoalan yang dibicarakan.
15. Referensi yang disajikan harus benar-benar relevan dengan materi yang dibahas. Tidak dibenarkan mencantumkan rujukan hanya untuk memanipulasi *impact factor* dari sebuah artikel.
  16. Penulis senantiasa berusaha memperoleh bahan rujukan yang telah dipublikasikan. Jika tidak tersedia, penulis harus mengutip versi rinci dari artikel itu, apakah berbentuk presentasi konferensi, abstrak atau naskah yang tidak dipublikasikan.
  17. Ketika mendeskripsikan karya orang lain, jangan mengandalkan ringkasan sekunder karena merupakan praktik penipuan, merefleksikan standar akademik yang rendah, serta dapat menimbulkan kesalahan dalam mendeskripsikan karya yang dimaksud.
  18. Ketika mengutip begitu banyak dari sebuah sumber, penulis harus membuat jelas mana gagasan sendiri dan mana gagasan atau pikiran orang lain.
  19. Penulis berkewajiban menyampaikan bukti-bukti atau pendapat yang bertentangan dengan pandangannya. Gagasan atau pendapat yang digunakan untuk mendukung pendapat penulis secara metodologis harus benar. Apabila ada kajian atau data pendukung yang memiliki keterbatasan metodologi, statistik, atau lainnya, kekurangan itu harus dikemukakan kepada pembaca.
  20. Penulis berkewajiban melaporkan semua aspek yang berkaitan dengan penelitian yang dapat memengaruhi replikasi ulang kajian tersebut.
  21. Peneliti memiliki kewajiban etis untuk melaporkan hasil penelitiannya berdasarkan rencana yang telah ditetapkan. Setiap manipulasi setelah penelitian dilakukan yang dapat mengubah hasil yang diperoleh sebelumnya, seperti penghilangan *outliers* atau perubahan analisis statistik harus digambarkan secara jelas disertai dengan alasannya.
  22. Penentuan kepenulisan harus dibicarakan sebelum penelitian bersama dilakukan dan harus berdasarkan pedoman yang ditetapkan.
  23. Hanya pihak yang telah memberikan kontribusi signifikan atas penelitian yang namanya berhak dicantumkan sebagai penulis.
  24. Penentuan kepenulisan untuk artikel hasil penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa dilakukan berdasarkan kesepakatan. Dosen yang tidak memberikan kontribusi signifikan tidak berhak dicantumkan namanya dalam tulisan mahasiswa.

25. Praktik meminta pihak lain untuk menuliskan sebuah karya baik berupa skripsi, tesis, disertasi atau artikel penelitian tidak dapat diterima.
26. Penulis harus menyadari kemungkinan adanya konflik kepentingan dalam penelitiannya dan harus berusaha mengemukakan kondisi yang dapat menimbulkan atau berpotensi untuk menimbulkan adanya konflik kepentingan.

## **F. Pemeriksaan Kemiripan**

Salah satu budaya akademik adalah tradisi menghormati hak kepemilikan terhadap gagasan yang dianggap sebagai properti intelektual sehingga setiap penulis (dosen/mahasiswa) tidak diizinkan untuk menggunakan karya orang lain tanpa memberikan pengakuan terhadap pemilik karya tersebut (GKM FKIP Unpas, 2017, hlm 1). Penggunaan kata-kata dari penulis lain, mengharuskan seorang penulis untuk menghargai penulis aslinya dengan cara menyebutkan dengan teknik pengutipan yang benar. Demikian juga saat menggunakan ide dari penulis lain dengan parafrasa (*paraphrase*) maka penulis harus menghargai penulis yang menjadi sumber idenya dan jika tidak, maka penulis telah melakukan kejahatan akademik yang serius, yaitu plagiarisme.

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat kemiripan suatu teks yaitu dengan menggunakan *software* turnitin. Penggunaan *software* ini akan memberitahukan secara detil dan transparan serta komprehensif mengenai persentase tingkat kemiripan dengan karya orang lain yang berupa artikel, buku, paper, makalah, dan lainnya. Maksimal persentase tingkat kemiripan yang masih ditoleransi sebesar 30% (lihat lampiran 22).

Panduan pengecekan turnitin dijelaskan lebih lanjut pada Standar Operasional Prosedur (SOP) Unit Pencegahan Plagiat Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan.

## **G. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)**

### **1. Penyusunan Skripsi**

- a. Mahasiswa dilarang keras melakukan penyalinan skripsi orang lain (*copy paste*), baik sebagian maupun secara keseluruhan.
- b. Pelanggaran terhadap bagian (a) berdampak kepada pemberian sanksi akademis.

## **2. Publikasi**

- a. Jika keseluruhan atau sebagian skripsi diterbitkan sebagai artikel surat kabar, buku atau makalah ilmiah, maka nama mahasiswa dicantumkan sebagai pengarang pertama, Pembimbing I sebagai pengarang kedua, dan Pembimbing II sebagai pengarang ketiga.
- b. Jika Pembimbing I, mengolah dan menyempurnakan skripsi secara berbeda, lebih luas dan mendalam menjadi sebuah buku, artikel atau makalah ilmiah dalam majalah, seminar, simposium, atau kongres, maka nama mahasiswa dicantumkan sebagai pengarang kedua, dan Pembimbing II sebagai pengarang ketiga.
- c. Jika Pembimbing II yang memodifikasi skripsi, maka nama mahasiswa dicantumkan sebagai pengarang kedua, dan Pembimbing I sebagai pengarang ketiga.
- d. Pemanfaatan atau memodifikasi skripsi harus mendapat izin dari mahasiswa yang dibuktikan dengan surat pernyataan tertulis di atas kertas bermaterai secukupnya dan diketahui oleh Dekan.
- e. Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan di atas diberikan sanksi berdasarkan pedoman Kode Etik Dosen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S & Adilah, S. (2008). The effects of inquiry-based computer simulation with cooperative learning on scientific thinking and conceptual understanding of gas laws. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*. 4(4): halaman 387-398.
- American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association*. (edisi keenam.). Washington: American Psychological Association.
- Aminuddin (Ed.). (1990). *Pengembangan penelitian kualitatif dalam bidang bahasa dan sastra*. Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.
- Ancok, D. (1999). Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. *Metode Penelitian Survey*. Halaman 55-70. Jakarta: LP3ES.
- Baser, M & Durmus, S. (2010). The effectiveness of computer supported versus real laboratory inquiry learning environments on the understanding of direct current electricity among pre service elementary school teacher. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*. 6(1): halaman 47-61.
- BSNP. (2006). *Panduan penyusunan KTSP*. Jakarta: Depdiknas.
- Crasswell, G. (2005). *Writing for academic success: A postgraduate guide*. London: Sage.
- Crasswell, J.W. (2009). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdiknas. (2006). *Mata pelajaran fisika untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2008) *Strategi pembelajaran MIPA*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.
- Djuhari, Setiawan, dan Suherli. 2001. *Panduan membuat karya tulis*. Bandung: Yrama Widya.

- Duffy, T. & Jonassen, D.H. (1992). Constructivism: New implications for instructional technology. Dalam T.M. Duffy & D.H. Jonassen (Eds.). *Constructivism and the Technology of Instruction: A Conversation*. Halaman 1-16. Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associate.
- Hamalik, O. (2008). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Huda, N. (12 Juli 1991). *Penulisan laporan penelitian untuk jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang. Karim, Z. 1-2 September 1987. *Tata Kota di Negara-Negara Berkembang*. Makalah disajikan dalam Seminar Tata Kota, BAPEDA Jawa Timur, Surabaya.
- GKM FKIP Unpas. (2017). *Standar Operasional Prosedur (SOP) Turnitin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan*. Bandung: FKIP Unpas
- Kukuh, A. (2008). *Obsesi pendidikan gratis di semarang*. Suara Merdeka. Semarang 5 Maret. Halaman 4.
- Linz, J. & Stephan, A. (2001). Some thought on decentralization, devolution and the many varieties of federal arrangements. *Crafting Indonesian Democracy*. Halaman 230-250. Bandung: Penerbit Mizan.
- Marshall, C. & Rossman, G. B. (2006). *Designing qualitative research*. (edisi kedua). Thousand Oaks: Sage.
- McClain, M. & Roth, J.D. (1999). *Schaum's quick guide to writing great essays*. New York: McGraw Hill.
- National Council of Teacher of Mathematics. (2017, Februari). *Mathematical association of America* Retrieved from [http://www.nctm.org/News-and-Calendar/News/Other-News/Mathematical-Association-of-America-Issues-Statement-Opposing-Executive-Order\\_/](http://www.nctm.org/News-and-Calendar/News/Other-News/Mathematical-Association-of-America-Issues-Statement-Opposing-Executive-Order_/)

- NRC (*National Research Council*). (1999). *Inquiry and The National Science Education Standar: Guide for Teaching and Learning*. Washington: National Academic Press.
- Pain, Elisabeth. (2016) *How to review a paper* - <https://www.sciencemag.org/careers/2016/09/how-review-paper>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Rahayu, E.S. (2001). *Potensi Alelopati Lima Kultivar Padi Terhadap Gulma Pesaingnya*. Prosiding Konferensi Nasional XV Himpunan Ilmu Gulma Indonesia (Buku 1). Surakarta 17-19 Juli 2001
- Saifuddin, A. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, A. (2006). *Pemanfaatan Teknologi Komputer untuk Pembelajaran Fisika Abad ke-21*. UPI-UPSI Joint Internasional Seminar. UPI 8-9 Agustus 2006. American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association*. (edisi keenam.). Washington: American Psychological Association.
- Sillick, T. J., & Schutte, N. S. (2006). Emotional intelligence and self-esteem mediate between perceived early parental love and adult happiness. *E-Journal of Applied Psychology*, 2(2), 38 - 48. Retrieved from <http://ojs.lib.swin.edu.au/index.php/ejap>
- Steel, R.G.D. & Torrie, J.H. (1991). *Prinsip dan prosedur statistika: Suatu pendekatan biometrik*. Terjemahan B. Sumantri. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sternberg, R. J. (1988). *The psychologist's companion: A guide to scientific writing for students and researchers*. Leichester: Cambridge University Press.
- Sukyadi, D. (2012). *Panduan pencegahan plagiarisme Universitas Pendidikan Indonesia*. Diakses dari laman web tanggal 8 Februari 2017 dari: [http://repository.upi.edu/operator/upload/paps\\_2012\\_didi\\_upaya\\_pencegahan\\_plagiarisme.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/paps_2012_didi_upaya_pencegahan_plagiarisme.pdf)

- Syamsuddin, A. (2008). *Penemuan hukum ataukah perilaku chaos?* Kompas. Jakarta. 4 Januari. Halaman16
- Tall, D. (2013a). The Evolution of Technology and the Mathematics of Change and Variation. In Jeremy Roschelle & Stephen Hegedus (eds), *The Simcalc Vision and Contributions: Democratizing Access to Important Mathematics*, (pp. 449–561). Springer
- Tall, D. (2013b). Making Sense of Mathematical Reasoning and Proof. In Michael N. Fried & Tommy Dreyfus (Eds.), *Mathematics & Mathematics Education: Searching for Common Ground*. New York: Springer, Advances in Mathematics Education series. DOI: 10.1007/978-94-007-7473-5\_13.
- Toharudin, U. (2010). *Kajian pengembangan bahan ajar berorientasi literasi sains untuk Pendidikan Dasar*. Disertasi Prodi Pendidikan IPA, SPS UPI: Tidak Diterbitkan
- Toharudin, U. (2011). *Membangun literasi sains peserta didik*. Bandung: Humaniora
- Triatno (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Weber-Wulff, D. (2014). *False feathers: A perspective on academic plagiarism*. Heidelberg: Springer.
- Widoyoko, E.P. (2009). *Evaluasi program pembelajaran: Panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiryanan, K.G., Luvianti, S., Hermana, W., & Suharti, S. (2007). Peningkatan performa ayam broiler dengan suplementasi daun salam (*Syzygium polyanthum*) sebagai antibakteri *Escherichia coli*. *Jurnal Media Peternakan*. 30 (1): halaman 55-62
- Wood, J. (2012). The University as a Public Good: Active citizenship and university community engagement. *Internasional Journal of Progressive Education*, 8(3). 15-31.  
<https://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF->



[8#q=journal+citizenship+education+pdf](#). (Diakses tanggal 8 Februari 2017)

Woolfolk, A. (2009). *Educational psychlogy. Active learning edition edisi kesepuluh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuhud, E.A.M. & Damayanti, E.K. (2000). *Kamus penyakit dan tumbuhan obat (etnofitomedika)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Contoh Format Pengajuan Judul Skripsi (dibuat oleh TU Prodi)

##### FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : .....  
NIM : .....  
Program Studi : .....

##### Judul 1

.....  
.....  
.....

##### Perumusan Masalah

.....  
.....  
.....  
.....

##### Teori

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

##### Judul 2

.....  
.....  
.....

##### Perumusan Masalah

.....  
.....  
.....  
.....

##### Teori

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Judul 3

.....  
.....  
.....

Perumusan Masalah

.....  
.....  
.....  
.....

Teori

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Usulan Pembimbing I : a. ....  
b. ....  
c. ....

Usulan Pembimbing II : a. ....  
b. ....  
c. ....

Bandung, .....  
Disetujui  
Ketua Program Studi/DBS,

.....  
NIP/Y

Catatan:

1. Persetujuan pembimbing oleh program studi berdasarkan pertimbangan keahlian pembimbing dan kuota yang ada.
2. Pengajuan judul harus ditik rapih sesuai dengan format di atas.

## Lampiran 2

### Contoh

#### Rekapitulasi Peserta Seminar Proposal Skripsi (dibuat oleh TU Prodi)

#### REKAPITULASI PESERTA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Program Studi : .....  
Tanggal : .....  
Tahun Akademik : .....

No.	Nama Peserta	Judul Proposal Skripsi	Calon Penguji

Bandung, .....  
Disetujui  
Ketua Program Studi,

.....  
NIP/Y

### Lampiran 3

#### Contoh Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi (dibuat oleh TU Prodi)

Program Studi : .....  
Tanggal : .....  
Tahun Akademik : .....  
Penguji I : .....  
Penguji II : .....

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan
1.			
2.			
3.			
Dst.			

Bandung,.....  
Diketahui  
Ketua Program Studi,

.....  
NIP/Y

## Lampiran 4

### Contoh

Format Berita Acara Hasil Seminar Proposal Skripsi (dibuat oleh TU Prodi)

**BERITA ACARA  
HASIL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
PROGRAM STUDI .....  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN**

Telah diselenggarakan seminar proposal skripsi pada hari..... tanggal ..... tahun ..... untuk mahasiswa:

Nama :

NIM :

Judul Proposal:

Disimpulkan hasil sebagai berikut: (lingkari salah satu)

- A. Proposal dapat langsung digunakan untuk berkonsultasi dengan para pembimbing dan penelitian lapangan, setelah mendapatkan SK bimbingan skripsi;
- B. Proposal perlu diperbaiki berdasarkan saran dalam seminar dan selanjutnya mahasiswa dapat langsung berkonsultasi dengan pembimbing, setelah mendapatkan SK bimbingan skripsi;
- C. Proposal tidak disetujui.

Hal-hal yang perlu diperbaiki:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Bandung, .....

Tim Penguji Proposal Skripsi,

Penguji 1,

Penguji 2,

.....

.....

NIP/Y

NIP/Y

## Lampiran 5

### Contoh Sampul Seminar Proposal Skripsi Depan dan Judul Dalam

#### **JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi  
Program Studi .....**



oleh  
**ADIL SEJAHTERA**  
**NIM 16501064**

**PROGRAM STUDI .....**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PASUNDAN**  
**BANDUNG**  
**2020**

**Lampiran 6**

**Contoh Lembar Pengesahan Proposal Hasil Seminar**

**JUDUL PENELITIAN**

oleh  
**ADIL SEJAHTERA**  
**NIM 16501064**

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Disetujui,

<p><b>Penelaah I,</b></p> <p>.....</p> <p><b>NIP/Y</b></p>	<p><b>Penelaah II,</b></p> <p>.....</p> <p><b>NIP/Y</b></p>
--	---

**Diketahui**  
**Ketua Program Studi.....**

.....  
**NIP/Y**



**Lampiran 7**

**Contoh Sampul Proposal Skripsi Depan dan Judul Dalam**

**JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

PROPOSAL SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi  
Program Studi .....**



oleh  
**ADIL SEJAHTERA**  
**NIM 16501064**

**PROGRAM STUDI .....**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PASUNDAN**  
**BANDUNG**  
**2020**

## Lampiran 8

### Contoh Lembar Pengesahan Proposal

<b>JUDUL PENELITIAN</b>	
oleh <b>ADIL SEJAHTERA</b> <b>NIM 16501064</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL</b>	
Disetujui,	
<b>Pembimbing I,</b>	<b>Pembimbing II,</b>
..... <b>NIP/Y</b>	..... <b>NIP/Y</b>
<b>Diketahui</b> <b>Ketua Program Studi.....</b>	
..... <b>NIP/Y</b>	

## Lampiran 9

### Contoh Sampul Skripsi Depan dan Judul Dalam

**JUDUL SKRIPSI**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan .....**



**oleh  
ADIL SEJAHTERA  
NIM 16501064**

**PROGRAM STUDI .....**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PASUNDAN**  
**BANDUNG**  
**2020**

**Lampiran 10**  
**Contoh Lembar Pengesahan Skripsi**

<b>JUDUL SKRIPSI</b>	
oleh <b>ADIL SEJAHTERA</b> <b>NIM 16501064</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
Disetujui,	
<b>Pembimbing I,</b>	<b>Pembimbing II,</b>
..... <b>NIP/Y</b>	..... <b>NIP/Y</b>
<b>Dekan FKIP,</b>	<b>Program Studi,</b>
..... <b>NIP/Y</b>	..... <b>NIP/Y</b>
Tanggal Lulus :	

**Lampiran 11**  
**Contoh Tabel**

**Tabel 3.2**  
**Data Hasil Pretes dan Postes**

Nilai	Data Hasil Penelitian			
	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pretes	Postes	Pretes	Postes
$\bar{x}$	66,14	72,61	68,3	78,52
S	12,14	9,05	11,68	9,61
N	44	44	44	44
Nilai Maksimal	90	85	90	95
Nilai Minimal	35	50	40	55
<i>N-Gain</i>	0,19		0,32	

## Lampiran 12

### Contoh Daftar Tabel

#### DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Desain Penelitian Kuasi Eksperimen .....	25
4.1	Klasifikasi Daya Pembeda.....	41
4.2	Hasil Analisis terhadap Tes Awal dan Tes Akhir.	42
4.3	Hasil Normalitas Pretes .....	43
4.4	Hasil Normalitas Postes.....	45
4.5	Hasil Uji Hipotesis.....	51

## Lampiran 13

### Contoh Daftar Gambar

#### DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerucut Pengalaman Edgar Dale .....	13
2.2	Model Membran Mosaik Cair .....	27
3.2	Paradigma Penelitian .....	38

## Lampiran 14

### Contoh Daftar Lampiran

#### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
A.	Kisi-Kisi dan Soal Penguasaan Konsep .....	68
B.	Matriks Soal .....	83
C.	Hasil Uji Coba Instrumen .....	93



## Lampiran 15

### Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIM : .....  
Judul Skripsi : .....

menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas beserta seluruh isi adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, .....  
Yang Membuat Pernyataan

Materai Rp 6.000,00

.....  
NIM

## Lampiran 16

### Format Berita Acara Bimbingan Skripsi

#### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : .....
2. NIM : .....
3. Program Studi : .....
4. Pembimbing I : ..... NIP/Y: .....
- Pembimbing II : ..... NIP/Y: .....
5. Judul Skripsi : .....
- .....
- .....

Pembimbing I/II (coret yang tidak perlu)

No.	Hari/ Tanggal	Materi yang Dibahas dan Saran Pembimbing	Ttd. Pembimbing
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			

No.	Hari/ Tanggal	Materi yang Dibahas dan Saran Pembimbing	Ttd. Pembimbing
10			
Setuju untuk ujian skripsi			

Catatan:

1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing I/II pada saat konsultasi/bimbingan.
2. Kartu ini dibawa pada waktu ujian skripsi, jika diperlukan sebagai bukti pembimbingan.
3. Frekuensi konsultasi minimal 8 kali untuk masing-masing dosen pembimbing.
4. Jika tidak cukup boleh diperbanyak oleh mahasiswa.

**Bandung**, .....  
Diketahui  
Ketua Program Studi .....

.....  
NIP/Y

**Lampiran 17**  
**Format Jadwal Ujian Sidang Skripsi**

**JADWAL UJIAN SIDANG SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI** : .....  
**HARI/TANGGAL** : .....

**Majelis 1**

- 1.
- 2.
- 3.

No.	Waktu	NIM	Nama Mahasiswa	Ket.
*)	08.00-08.30		Pembukaan	
1.				
2.				
3.				
Dst.				

\*) Pada waktu pembukaan setiap peserta sidang harus hadir

Tempat:

Ketua Program Studi .....  
Sekretaris Ujian Sidang,

.....

NIP/Y

## Lampiran 18 Lembar Penilaian Bimbingan

### HASIL PENILAIAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : .....  
 NIM : .....  
 Program Studi : .....  
 Judul Skripsi : .....

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Bobot	Nilai <sup>*)</sup>
A.	Materi Skripsi			
1.	Judul			
2.	Masalah			
3.	Hipotesis/pertanyaan penelitian			
4.	Metode penelitian			
5.	Analisis data/uji hipotesis			
6.	Temuan dan diskusi temuan			
7.	Simpulan			
Jumlah				
Rata-Rata			3 x	
B.	Sistematika dan Bahasa			
1.	Kesesuaian sistematika dengan ketentuan			
2.	Penggunaan bahasa a. Indonesia b. Asing			
3.	Tatatulis			
Jumlah				
Rata-Rata			2 x	
Jumlah Total				.....

$$\text{Rata-rata Nilai} : \frac{\text{Jumlah Total}}{5} = \dots\dots (\dots\dots\dots)$$

Catatan : ..... ..... ..... *) Skala penilaian 1-4 **) Coret yang tidak perlu	Bandung, ..... Pembimbing: I / II **) <hr/> NIP/Y
--	--

**Lampiran 19**  
**Lembar Penilaian Ujian Sidang Skripsi**

**HASIL PENILAIAN UJIAN SIDANG SKRIPSI**

Nama : .....  
 NIM : .....  
 Program Studi : .....  
 Judul Skripsi : .....

No.	Aspek yang Dinilai	Rata-rata	Bobot	Nilai *)
A.	Naskah Skripsi			
1.	Judul			
2.	Masalah			
3.	Hipotesis/pertanyaan penelitian			
4.	Metode penelitian			
5.	Analisis data/uji hipotesis			
6.	Simpulan			
7.	Orisinalitas dan relevansi dengan bidang kajian			
8.	Kesesuaian sistematika dengan ketentuan			
	Jumlah			
	Rata-rata		2 x	
B.	Ujian Sidang			
1.	Penguasaan materi skripsi dengan konsep keilmuannya			
2.	Penguasaan metode			
3.	Kemampuan mengemukakan pendapat/argumentasi			
4.	Kemampuan mempertahankan pendapat/argumentasi			
	Jumlah			
	Rata-rata		2 x	
C.	Visi dan Misi Universitas Pasundan			
1.	Keislaman			
2.	Kesundaan			
	Jumlah			
	Rata-rata		1 x	
	Jumlah Total			.....
				...

Rata-rata Nilai Sidang:  $\frac{JumlahTotal}{5} = \dots\dots\dots$  (.....)

Catatan : ..... ..... *) Skala penilaian 1-4 **) Coret yang tidak perlu	Bandung, ..... Penguji: I / II / III **)
	_____ NIP/Y

## Lampiran 20

### Contoh Tabel Penelusuran Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Tempat Penelitian	Pendekatan & Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan

**Lampiran 21**  
**Perjanjian artikel/prosiding/buku**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan identitas sebagai berikut :

Nama : .....  
NIM : .....  
Judul Skripsi : .....  
.....  
.....

Dengan ini menyatakan akan memublikasikan hasil penelitian dalam bentuk **artikel/prosiding/buku\***) dan repository.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Bandung, .....  
Mahasiswa,

(.....)  
NIM.



## Lampiran 22

### Form Pengecekan Turnitin



UNIVERSITAS PASUNDAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
GKM (GUGUS KENDALI MUTU)  
UNIT PENCEGAHAN PLAGIAT

Jl. Tamansari No. 6 – 8 Kota Bandung, e-mail : gkmfkip@unpas.ac.id



#### SURAT KETERANGAN HASIL PEMERIKSAAN PLAGIAT SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan identitas sebagai berikut :

Nama : .....  
Jabatan : .....  
Program studi : .....  
Masa Kerja : ..... Tahun ..... Bulan

Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : .....  
NIM : .....  
Judul Skripsi : .....  
Persentase Kemiripan : ..... %  
Tanggal Pengecekan : .....

Berdasarkan SOP (Standar Operasional Prosedur) kegiatan pencegahan plagiat skripsi pola I poin 6, maka mahasiswa dengan identitas tersebut **dapat mengajukan sidang skripsi, karena tingkat kemiripan karyanya kurang dari 30% / tidak dapat mengajukan sidang skripsi dan harus melakukan bimbingan ulang agar tingkat kemiripan karyanya kurang dari 30% \***). Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Bandung, ..... 20 ...  
Admin Turnitin Prodi,

**Catatan:**

\*) Pilih salah satu

.....  
NIP/NIPY

**Tembusan :**

Pimpinan program studi

**Lampiran 23**  
**Keterangan telah Memberikan Repositori**

**PERPUSTAKAAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PASUNDAN**

Jalan Tamansari No.6 – 8 (022) 4205317 Fax (022) 4263982 Bandung  
<http://fkip.unpas.ac.id> E-mail [perpustakaan.fkip@unpas.ac.id](mailto:perpustakaan.fkip@unpas.ac.id)

---

---

**BERITA ACARA**

Pada hari \_\_\_\_\_ tanggal \_\_\_\_ bulan \_\_\_\_ tahun \_\_\_\_\_

Kepala Sub Bagian (KSB) Perpustakaan FKIP UNPAS telah menerima satu jilid skripsi dan *Compact Disk* (CD) skripsi serta **artikel/prosiding/buku\*** dari

Nama :

Jurusan :

NPM :

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Yang Menyerahkan:  
Mahasiswa/i,


Bandung, .....20..  
KSB Perpustakaan,

.....

.....

## Lampiran 24

### Format Softskills

 <b>UNIVERSITAS PASUNDAN</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Jl. Tamansari No. 6 – 8 ☎ (022) 4205317 Fax. (022) 4263982 Bandung – 40116 Website : fkip.unpas.ac.id   E-mail : fkip@unpas.ac.id			
FORMULIR PENDAFTARAN SIDANG SKRIPSI			
NAMA			MAHASISWA
NOMOR POKOK			
TEMPAT & TGL. LAHIR			
ALAMAT RUMAH & NOMOR HP			
PROGRAM STUDI			
JUDUL SKRIPSI			
PEMBIMBING	1.		Tgl.
	2.		
I. KETUA PROGRAM STUDI		VERIFIKASI MP* TMP*	PENGESAHAN
Ralhan SKS sesuai dengan kurikulum Prodi			Tgl:
Lulus semua mata kuliah wajib sesuai kurikulum			
Lulus semua mata kuliah pilihan sesuai kurikulum			
IPK minimal 2,00, nilai D tidak lebih dari 6 SKS dan tidak memiliki nilai E atau T.			
Telah menempuh Seminar Proposal Skripsi			
Telah lolos pengecekan keserupaan (similarity) maksimum 40%			
Skripsi telah disetujui oleh pembimbing			
II. KASUBAG KEUANGAN			Tgl:
Telah menyelesaikan seluruh biaya pendidikan (DP,DPP)			Tgl:
Telah menyelesaikan biaya sidang skripsi			
III. KASUBAG PERPUSTAKAAN			Tgl:
Tidak ada kewajiban/pinjaman buku perpustakaan			Tgl:
IV. KASUBAG KEMAHASISWAAN			Tgl:
Tidak sedang terkena sanksi			Tgl:
Masih memiliki kewajiban atas kegiatan kemahasiswaan di tingkat Prodi			
Masih memiliki kewajiban atas kegiatan kemahasiswaan di tingkat Fakultas			
V. KASUBAG AKADEMIK			Tgl:
Kecukupan nilai penulisan skripsi			Tgl:
Kecukupan Bimbingan skripsi			
Kecukupan skor Toefl			
VI. SBAP FAKULTAS			Tgl:
Transkrip akademik Sementara yang sudah ditandatangani KaProdi dan WD I			Tgl:
Nilai penulisan skripsi			
Skripsi yang telah disahkan pembimbing 3 eksemplar			
Copy Berita Acara Bimbingan Skripsi yang ditandatangani pembimbing minimal 6X			
Pas photo ukuran 4 x 6 = 3 buah, 3 x 4 = 2 buah dan 2 x 3 = 1 buah			
Rincian pembayaran DPP			
Kuitansi pembayaran sidang yang disahkan oleh bagian keuangan			
Kuitansi pembayaran bimbingan skripsi			
Copy Sertifikat praktek bahasa Inggris			
Copy Sertifikat TOEFL			
Copy sertifikat OSPEK			
Copy sertifikat SPSS (khusus MHS Prodi Pend. Matematika)			

Catatan: 1. Persyaratan tidak lengkap/tidak memenuhi persyaratan, pendaftaran akan "ditolak".  
 2. MP\* (Memenuhi Persyaratan), TMP\* (Tidak Memenuhi Persyaratan)

No. Dokumen : FKIP-D1-010/05

